

**PENGARUH PENGADAAN PROGRAM BANTUAN  
SOSIAL TERHADAP *MANAGEMENT ACCOUNTING  
PRACTICE* UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DI  
KOTA SEMARANG SELAMA PANDEMI COVID-19  
(Studi pada UMKM di Kota Semarang)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Mira Fajrin Sholichatun**

**NIM : 31401700110**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2021**

**PENGARUH PENGADAAN PROGRAM BANTUAN  
SOSIAL TERHADAP *MANAGEMENT ACCOUNTING  
PRACTICE* UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DI  
KOTA SEMARANG SELAMA PANDEMI COVID-19  
(Studi pada UMKM di Kota Semarang)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**Mira Fajrin Sholichatun**

**NIM : 31401700110**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGADAAN PROGRAM BANTUAN  
SOSIAL TERHADAP *MANAGEMENT ACCOUNTING  
PRACTICE* UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DI  
KOTA SEMARANG SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Disusun Oleh**

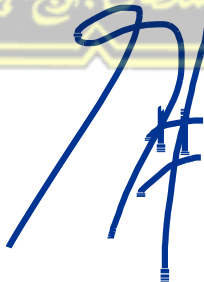
**Mira Fajrin Sholichatun**

**NIM : 31401700110**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan panitia  
sidang ujian Penelitian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 05 Juni 2021

Pembimbing



Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si., Akt., CA.

NIK. 211414026

**PENGARUH PENGADAAN PROGRAM BANTUAN  
SOSIAL TERHADAP *MANAGEMENT ACCOUNTING  
PRACTICE* UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DI  
KOTA SEMARANG SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Disusun oleh :  
Mira Fajrin Sholichatun  
Nim : 31401700110**

Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada tanggal 25 Juni 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**

Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si., Ak., CA  
NIK. 211414026

**Penguji**

Dr. Zainal Alim Adiwijaya, SE., M.Si., Ak., CA  
NIK. 211492005

**Penguji**

Digitally signed by Khoirul Fuad  
DN: cn=Khoirul Fuad, l=ID, o=Universitas Islam  
Sultan Agung, ou=Fakultas Ekonomi,  
email=khoirulfuad@unissula.ac.id,  
c=Indonesia, givenName=Khoirul Fuad  
Date: 2021.07.01 13:57:18 +07'00'  
Adobe Acrobat Reader version: 2021.005.20048

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA  
NIK. 211413023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Tanggal 25 Juni 2021

**Ketua Program Studi Akuntansi**

Dr. Winarsih, SE., M.Si  
NIK. 211415029

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Fajrin Sholichatun

NIM : 31401700110

Fakultas/ Prodi : Ekonomi/ S1 Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial terhadap *Management Accouting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan Di Kota Semarang Selama Pandemi Covid-19”** merupakan karya penelitian sendiri dan tidak mengambil atau mencuri sebagian atau keseluruhan tulisan atau karya orang lain. Jika terbukti peneliti meniru karya orang lain, maka peneliti bersedia menerima sanksi.

Semarang, 05 Juni 2021  
Yang memberi pernyataan



Mira Fajrin Sholichatun  
NIM : 31401700110

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka mana kala kamu telah selesai (dari suatu urusanmu) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.*

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)

*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu'*

(Q.S Al-Baqarah : 45)

### **Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

“Kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai di tahap ini”

“Bapak Suroso, S.Pd dan Ibu Sripurwatingsih, S.Pd selaku orang tua saya”

“Muhamad Asrori Suharso, S.Kom selaku kakak kandung saya”

“Ibu Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini”

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the procurement of social assistance programs on the management accounting practice of MSMEs in the food industry sector in the city of Semarang during the covid-19 pandemic. The population in this study was 17.602 MSMEs in Semarang city and the research sampel was 144 MSMEs in the food industry sector in Semarang city. The sampling technique used was non-random sampling with purposive sampling methode. Types of analysis used include descriptive analysis, data quality test, classic assumption test, simple regression analysis, and hypothesis test processed using IBM SPSS 25 software. The results of study show that procurement of social assistance programs affects the management accounting practice of MSMEs in the food industry sector in Semarang city during the covid-19 pandemic.*

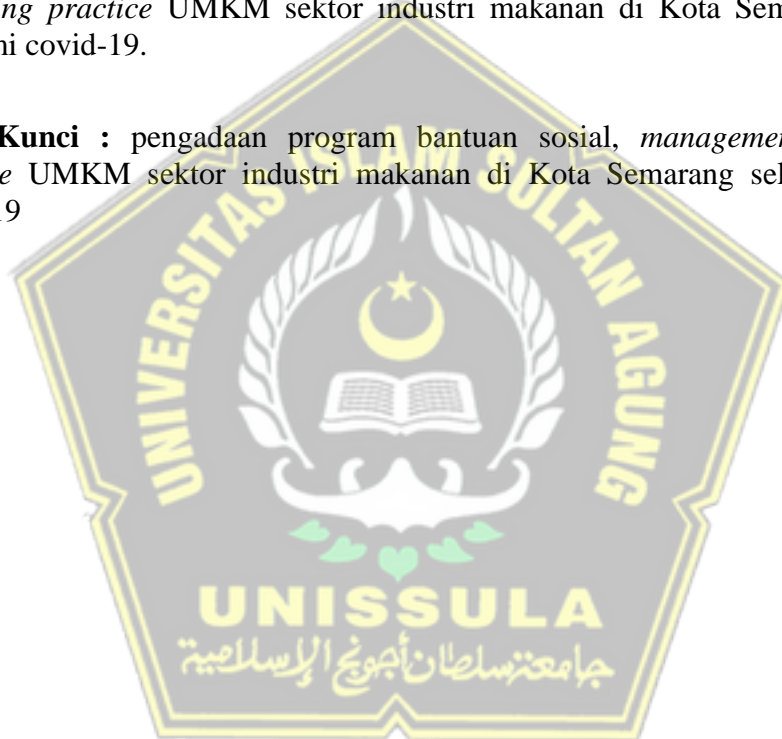
*Keywords : procurement of social assistance programs, management accountitng practice MSMEs in the food industry sector in Semarang city during the covid-19 pandemic.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengadaan program bantuan sosial terhadap *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi covid-19. Populasi pada penelitian ini adalah 17.602 UMKM di Kota Semarang dan sampel penelitian adalah 144 UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jenis analisis yang digunakan diantaranya analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis yang diolah menggunakan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengadaan program bantuan sosial berpengaruh terhadap *management accouting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi covid-19.

**Kata Kunci :** pengadaan program bantuan sosial, *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi covid-19





## INTISARI

Pandemi covid-19 yang saat ini terjadi di Indonesia menyebabkan banyak kerugian yang dirasakan oleh semua sektor termasuk sektor UMKM. UMKM yang merupakan tiang perekonomian Indonesia merasakan dampak buruk akibat adanya pandemi covid-19. Untuk menangani dampak Covid-19, pemerintah menetapkan berbagai kebijakan untuk memberikan stimulus ekonomi, salah satunya adalah Kebijakan Program Bantuan Sosial. Pemerintah memberikan bantuan berupa pemberian stimulus permodalan bagi UMKM.

Pemberian program bantuan sosial kepada UMKM selama pandemi covid-19 dirasa memberikan dampak yang baik bagi UMKM. Dengan adanya program bantuan sosial yang dikarenakan dampak Covid-19 UMKM mampu mengembangkan *management accounting practice*. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prajanto dan Dian Pratiwi, 2019) yang menunjukkan bahwa *management accounting practice* yang baik dapat membantu manajemen mengelola perusahaan diantaranya perencanaan serta penganggaran guna pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nanda (2010) dalam Prihastiwi dan Sholihin (2018) menjelaskan bahwa penggunaan *management accounting practice* dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan nilai yang diberikan kepada kustomer dan pemilik/ pengelola. Dalam hal ini dengan penggunaan *management accounting practice* dapat membantu mengelola perusahaan diantaranya melakukan perencanaan serta penganggaran guna pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dalam upaya penanganan covid-19,

pemerintah Kota Semarang memberikan program bantuan sosial kepada UMKM melalui program Kredit Wibawa.

Penelitian ini menguji pengaruh pengadaan program bantuan sosial terhadap *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kota Semarang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *non random sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 144 UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa pengadaan program bantuan sosial berpengaruh positif terhadap *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi covid-19.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, hidayah, dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

### **“PENGARUH PENGADAAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL TERHADAP *MANAGEMENT ACCOUNTING PRACTICE* UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN DI KOTA SEMARANG SELAMA PANDEMI COVID-19”**

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
3. Ibu Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si., Akt., CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, motivasi, kritik, pengarahan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
4. Bapak Suroso, S.Pd dan Ibu Sri Purwatiningsih, S.Pd selaku kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa tiada hentinya, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Muhamad Asrori Suharso, S.Kom selaku kakak kandung yang telah memberi semangat, doa, arahan, nasehat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

6. Mia Nurrani, Reza Fernanda, Lailatul Funun, Lina Fauziyah, Mustika Umi Aiman, Diah Ayu dan QQL selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis untuk mengerjakan skripsi ini
7. Pelaku UMKM Kota Semarang selaku responden dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga penyusunan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 05 Juni 2021  
Yang Menyatakan



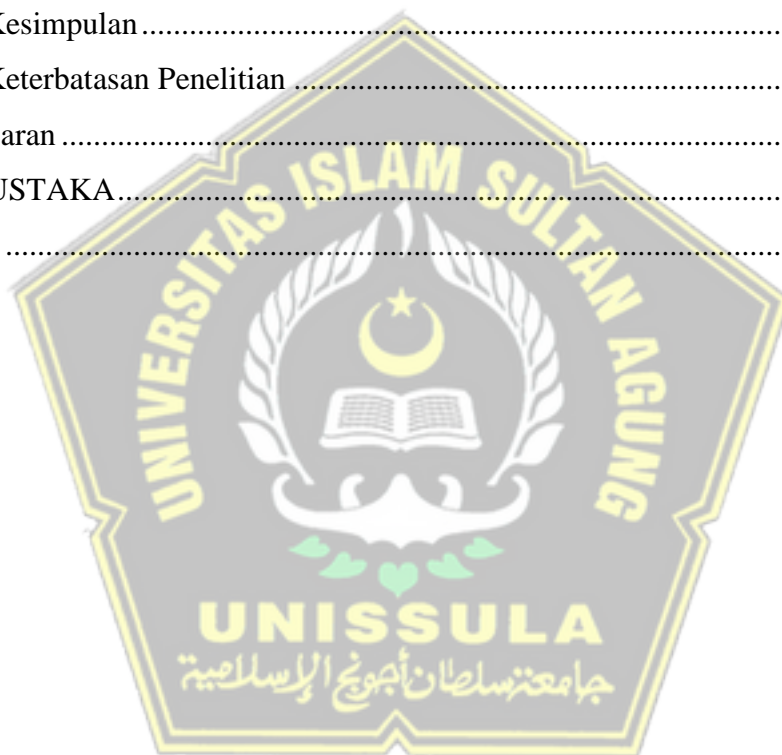
Mira Fajrin Sholichatun  
NIM : 31401700110

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
ABSTRAK .....	ix
INTISARI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Implementasi Kebijakan .....	9
2.1.2 Teori Kontinjensi.....	11
2.1.3 Akuntansi Manajemen.....	12
2.2 Variabel Penelitian.....	13
2.2.1 Management Accounting Practice .....	13
2.2.2 Program Bantuan Sosial bagi UMKM yang terdampak Covid-19 ....	14

2.3	Penelitian Terdahulu .....	16
2.4	Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis .....	19
2.4.1	Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial Terhadap Management Accounting Practice .....	19
2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>22</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	22
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.2.1	Populasi Penelitian .....	22
3.2.2	Sampel .....	23
3.3	Sumber dan Jenis Data .....	25
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5	Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran variabel .....	25
3.5.1	Variabel Management Accounting Practice .....	25
3.5.2	Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial .....	26
3.6	Teknik Analisis Data .....	29
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	29
3.6.2	Uji Kualitas Data .....	29
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	30
3.6.4	Uji Hipotesis .....	32
3.6.5	Pengujian Hipotesis .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
4.1.1	Hasil Penyebaran Kuesioner .....	35
4.1.2	Deskriptif Karakteristik Responden .....	37
4.2	Analisis Deskripsi Variabel .....	39
4.2.1	Analisis Deskriptif Pengadaan Program Bantuan Sosial .....	41
4.2.2	Analisis Deskriptif <i>Management Accounting Practice</i> .....	43
4.3	Hasil Analisis Data .....	45
4.3.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	45
4.3.2	Hasil Uji Kaulitas Data .....	46

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis.....	51
4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	53
4.4 Pembahasan .....	55
4.4.1 Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial terhadap <i>Management Accounting Practice</i> UMKM Sektor Industri Makanan Selama Pandemi Covid-19.....	55
BAB V PENUTUP .....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	60
5.3 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rincian Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Rincian Jumlah UMKM di Kota Semarang .....	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional, Dimensi, Indikator dan Pernyataan Kuesioner.....	26
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner .....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Usaha Beroperasi .....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha Yang Masih Beroperasi Selama Pandemi Covid-19.....	38
Tabel 4.4 Tanggapan Responden pada Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial ..	41
Tabel 4.5 Tanggapan Responden pada Variabel Management Accounting Practice .....	43
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas-One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test .....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser.....	50
Tabel 4.12 Hasil Regresi Sederhana.....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.14 Hasil Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t).....	54



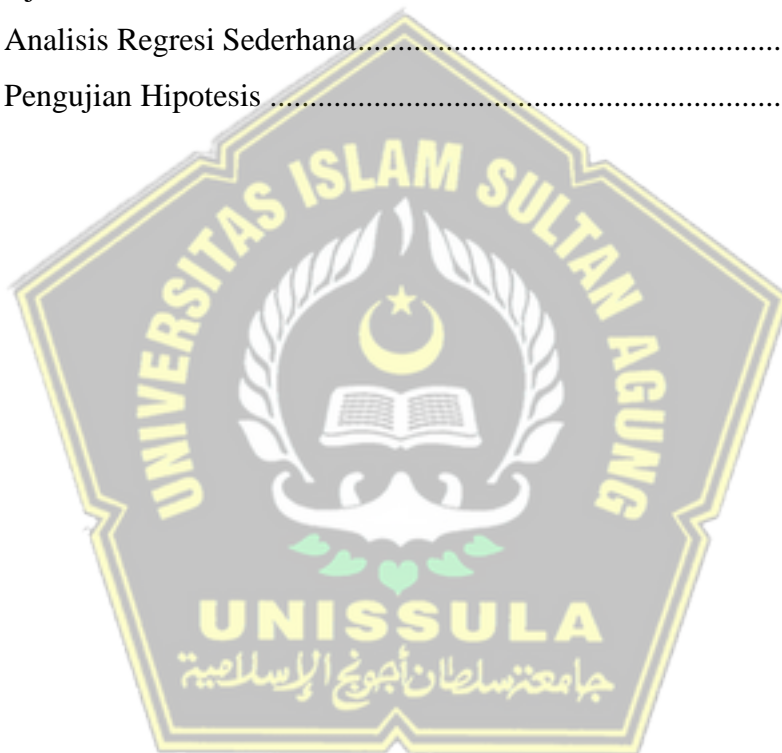
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas-Grafik Histogram .....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas-Grafik Normal P-P Plot.....	49
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	66
Lampiran 2. Daftar Responden.....	70
Lampiran 3. Data Tabulasi .....	78
Lampiran 4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	82
Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif .....	86
Lampiran 6. Uji Kualitas Data.....	87
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik.....	89
Lampiran 8. Analisis Regresi Sederhana.....	92
Lampiran 9. Pengujian Hipotesis .....	93



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi oleh perekonomian nasional (Helmalia & Afrinawati, 2018). Alasan mengapa UMKM dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional karena usaha yang paling strategis dan melibatkan hajat hidup orang banyak (Wicaksono & Nuvriasari, 2015). UMKM merupakan sumber mata penghidupan bagi banyak orang dan dapat memberikan kesempatan kerja bagi mereka yang memiliki pendidikan dan keterampilan (Idawati & Pratama, 2020). Sampai saat ini, UMKM dianggap sebagai D. sektor efektif dalam meningkatkan taraf perekonomian.

Laju pertumbuhan UMKM yang cukup cepat, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan usaha-usaha berskala besar. Sektor UMKM mempunyai peran yang strategis bagi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Adawiyah, 2015). Sampai saat ini, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 57 juta UMKM, yang terbagi menjadi 3: usaha mikro, kecil, dan menengah (Suindari & Juniariani, 2020). Pertumbuhan ekonomi terlihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan, baik itu di sektor tradisional maupun modern melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah merilis per tahun 2012 jumlah UMKM yang ada di Indonesia mencapai angka 64.194.057 unit. Selanjutnya jumlah UMKM di Kota Semarang yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah dan salah satu kota terbesar

mencapai 17.602 unit per September 2020 (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang).

UMKM sebagai penyongkong perekonomian dilihat melalui peristiwa di tahun 1997 hingga 1998, yaitu adanya krisis moneter dan ekonomi. Krisis moneter dan ekonomi yang melanda Indonesia mengakibatkan lemahnya perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. UMKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilitas sistem ekonomi yang ada (Mikro et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa setelah pasca krisis ekonomi pada tahun 1997 hingga 1998, jumlah UMKM tidak berkurang justru meningkat, bahkan mampu mempunyai 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012 (Pratama & Purnaningsih, 2020). Oleh karena itu, UMKM dianggap sebagai salah satu sektor yang memainkan peran penting dan memberikan dampak besar terhadap kemajuan suatu negara.

Di awal tahun 2020 wabah Covid-19 positif masuk ke Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit berbahaya yang diakibatkan oleh penularan virus corona. Semua sektor yang ada di Indonesia termasuk sektor UMKM mendapatkan imbas dari wabah Covid-19. Persoalan di atas akan menjadi semakin berat dengan adanya imbauan pemerintah soal Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sebanyak 17.602 UMKM di Kota Semarang terancam tidak mendapatkan penghasilan/pemasukan seperti kondisi biasanya bahkan ada yang memilih untuk tutup sementara selama pandemi Covid-19. Di sisi lain, pelaku usaha UMKM juga harus tetap mengangsur bunga pinjaman, membayar kredit pinjaman dan

harus melakukan kewajibannya yaitu membayar pajak. Dalam kondisi seperti ini, para pelaku usaha UMKM sangat membutuhkan program bantuan sosial dari pemerintah, agar UMKM tetap tumbuh dan berkembang selama pandemi Covid-19.

Dalam situasi pandemi ini, ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan: sekitar 56% melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22% melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15% melaporkan pada masalah distribusi barang dan 4% melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Pakpahan, 2020). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 tercatat sebesar 61,41% . Data-data tersebut menandakan bahwa UMKM perlu untuk mempertahankan eksistensi, dan mengembangkan usahanya. Ada beberapa eksistensi solusi jangka pendek untuk tetap menjaga eksistensi. Menurut OECD dalam Pakpahan (2020), beberapa solusi perlu dipertimbangkan untuk dilakukan yakni: protokol kesehatan ketat dalam menjalankan aktivitas ekonomi oleh UMKM, penundaan pembayaran hutang atau kredit untuk menjaga likuiditas keuangan UMKM, bantuan keuangan bagi UMKM, dan kebijakan struktural.

Untuk menangani dampak pandemi Covid-19, baik pemerintah pusat hingga pemerintah daerah membuat berbagai kebijakan untuk memberikan stimulus ekonomi pada UMKM, antara lain adalah Kebijakan Program Bantuan Sosial bagi UMKM. Pemerintah memberikan bantuan untuk Usaha Mikro Kecil dan

Menengah (UMKM) berupa Program Bantuan Sosial yang melalui dua instansi pemerintah yang bersangkutan dengan UMKM, yaitu Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUKM) dan Kemetrian Perindustrian (Kemenperin). Kedua kementerian ini sudah menyusun berbagai macam strategi untuk membantu UMKM yang terkena dampak pandemi Covid-19. Kemenkop UKM mendapatkan kurang lebih 3 stimulus bagi UMKM untuk menjaga kelangsungan aktivitas UMKM antara lain : kebebasan pembayaran pinjaman, keringanan pajak UMKM selama 6 bulan, dan transfer tunai untuk bisnis skala mikro (Rahma, 2020).

Kota Semarang merupakan wilayah dengan jumlah pertumbuhan UMKM cukup tinggi di Indonesia yang melakukan sebuah inovasi program kredit bantuan modal usaha dengan kredit bantuan cukup ringan yaitu sebesar 3% per tahun atau 0,25% per bulan ([ppid.semarangkota.go.id](http://ppid.semarangkota.go.id)). Program bantuan sosial tersebut sudah ada sejak tahun 2017 dengan nama Program Kredit Wirausaha Bangkit Jadi Jawara (Wibawa). Hadirnya program ini membantu UMKM di Semarang untuk mengembangkan usahanya melalui sistem kredit permodalan usaha dengan tingkat bunga yang relatif cukup rendah/ringan sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat UMKM melalui pinjaman permodalan usaha tersebut.

Untuk mengelola bantuan sosial dari Pemerintah, UMKM perlu menerapkan *management accounting practice*. Pada UMKM, *management accounting practice* diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan UMKM selama pandemi Covid-19 dengan memperhitungkan berbagai informasi keuangan dan informasi non-keuangan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan bisnisnya

di tengah pandemi Covid-19. Dengan perkembangan UMKM saat ini masih ada berbagai masalah dan kendala dalam mengelola UMKM, kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan di UMKM. Pelaku UMKM harus dapat mengelola, mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya keuangan agar tidak menimbulkan dampak negatif. Dalam hal ini *management accounting practice* ditunjuk untuk menyediakan sebuah informasi keuangan bagi keperluan manajemen yang berhubungan dengan informasi bagi manajemen untuk pengambilan keputusan akhir. Semakin banyak informasi yang diperoleh untuk membantu UMKM dalam membuat keputusan akhir, maka kualitas UMKM tersebut semakin baik (Herliansyah, 2018). *Management accounting practice* sebagai sistem pengolahan informasi secara efisien, baik itu informasi keuangan dan non keuangan yang dapat menaikkan daya saing untuk membantu menghadapi beragam perubahan dialami UMKM (Putri, Dewi, & Dewi, 2018). Dengan bantuan sosial tersebut, UMKM akan memperhatikan serta lebih berhati-hati dalam mengelolanya, karena terdorong untuk mempraktikkan akuntansi manajemen atas bantuan yang diperoleh dari pemerintah. UMKM akan terdorong untuk mengelola keuangan dengan baik dan melakukan pengelolaan keuangan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan atas bantuan yang diperoleh dari pemerintah yang digunakan secara optimal oleh UMKM. Sehingga dengan bantuan sosial tersebut, UMKM mampu meningkatkan daya saing selama pandemi Covid-19, meningkatkan kinerja UMKM, dan mampu memulihkan serta mengembangkan UMKM selama pandemi Covid-19 dengan menerapkan *management accounting practice*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Pengadaan Program Bantuan Sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan Selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya, yaitu yang dilakukan oleh Prihastiwati dan Sholihin (2018) yang berkaitan dengan “*Factors Affecting Use of Management Accounting Practices in Small and Medium Enterprises : Evidence from Indonesia*”. Perbedaan ini terletak pada (1) penggantian variabel “Pengadaan Program Bantuan Sosial” sebagai variabel independen karena dari bantuan sosial yang diberikan tersebut yang nantinya diharapkan dapat mengatasi masalah UMKM dari segi pembiayaan yang dihadapi oleh UMKM di Kota Semarang mengingat dampak pandemi Covid-19 (2) penelitian ini dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 (3) UMKM sektor industri makanan dipilih sebagai sampel penelitian karena masyarakat lebih tertarik dengan olahan pangan dan sektor ini adalah salah satu yang terdampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan di Kota Semarang Selama Pandemi Covid-19**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pada dasarnya UMKM ialah sumber penopang untuk mengatasi masalah perekonomian negara. UMKM dapat juga dikatakan sebagai wadah penyerapan tenaga kerja dan juga sektor yang berkontribusi penuh dalam hal meningkatkan



PDB (Produk Domestik Bruto). Sejak Covid-19 positif masuk ke Indonesia membuat para pelaku UMKM mengalami kendala. Imbasnya ke pelaku UMKM yang tidak memiliki pemasukan/ penghasilan selama pandemi Covid-19. Untuk itu, pemerintah memberikan program bantuan sosial bagi UMKM, yang diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama pandemi Covid-19. Supaya program bantuan sosial dimanfaatkan dengan baik, UMKM menerapkan *management accounting practice* pada setiap usahanya untuk memperoleh informasi mengenai gambaran atas kondisi laporan keuangan dan menjadi kriteria penilaian kinerja UMKM dalam memudahkan pengambilan keputusan. Sehingga program bantuan sosial ini akan mendorong UMKM untuk mempraktikkan akuntansi management, yaitu untuk mengelola bantuan tersebut melalui *management accounting practice*.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan paparan latar belakang di atas, yang dapat dijadikan acuan untuk penyusunan bab-bab selanjutnya. Demikian, pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh pengadaan program bantuan sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan selama Pandemi Covid-19 ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh Pengadaan Bantuan Sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan selama Pandemi Covid-19.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengadaan program bantuan sosial dan dampaknya terhadap praktik akuntansi manajemen UMKM di Indonesia khususnya Kota Semarang dan mampu memberikan manfaat di dunia pendidikan khususnya mahasiswa ekonomi agar mengetahui bagaimana cara yang harus dilakukan agar UMKM mampu bertahan ditengah pandemi Covid-19.

2) Manfaat Praktis

Penelitian dapat dijadikan sebagai rekomendasi mengenai pemberian kebijakan program bantuan sosial bagi UMKM di situasi darurat atau situasi yang tidak terduga dan juga sebagai alat evaluasi pemerintah terkait program bantuan sosial yang diberikan kepada UMKM selama pandemi. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi para pelaku usaha UMKM agar tetap menjaga iklim usaha ditengah situasi tidak menentu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Dasar Teori

##### 2.1.1 Teori Implementasi Kebijakan

Kata kebijakan berasal dari terjemahan kata *policy*, yang mempunyai batas kompetensi actor dan lembaga yang bersangkutan dan secara formal mengikat (Alim, 2019). Pada prinsipnya sebuah kebijakan selalu ditindaklanjuti dengan implementasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai”. Menurut Hamdan (2016), menegaskan istilah implementasi berarti “pelaksanaan atau penerapan”. Istilah implementasi umumnya dihubungkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier dalam DR. Taufiqurakham, S.Sos. (2015) menjelaskan makna implementasi ini dengan mengatakan bahwa memahami apa yang terjadi sesudah sesuatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijakan, yakni kejadian atau kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha yang akibat/dampak nyata pada masyarakat . Merilee S Grindle menjelaskan implementasi yaitu membentuk suatu hubungan yang mempermudah tujuan kebijakan yang dapat direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah dimana fasilitas tertentu dirancang serta dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan (Hamdan, 2016).

Menurut Hamdan, (2016) implementasi kebijakan adalah pelaksanaan pengendalian aksi-aksi kebijakan di dalam kurun waktu yang tertentu . Sehingga,

implementasi kebijakan ialah suatu wujud yang nyata dari kebijakan yang sudah dijalankan dalam kurun waktu yang ditentukan . Oleh karena itu, implementasi kebijakan diperlukan karena adanya masalah kebijakan yang harus dibahas dan dicari pemecahannya.

Dalam penelitian ini, teori implementasi kebijakan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam percepatan penanganan dampak Covid-19 terhadap UMKM yang terdampak di Kota Semarang. UMKM yang memperoleh bantuan sosial berupa kredit wibawa yang akan membantu permodalan yang dibagikan untuk UMKM dari Pemerintah Kota Semarang. Dengan adanya bantuan tersebut UMKM dapat memperhatikan serta lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya, karena terdorong untuk memberikan laporan atas dana yang diperoleh tersebut dari Pemerintah Kota Semarang. UMKM akan terdorong untuk mengelola keuangan dengan baik dan melakukan perencanaan keuangan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan atas dana yang diperoleh dari Pemerintah Kota Semarang yang digunakan dengan optimal. Sehingga dengan pengadaan program bantuan sosial bagi UMKM mampu meningkatkan daya saing UMKM, peningkatan kinerja UMKM, dan mampu memulihkan serta mengembangkan UMKM yang terjadi selama pandemi Covid-19. Dengan demikian, praktik akuntansi manajemen diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan UMKM selama pandemi Covid-19 dengan memperhitungkan berbagai informasi keuangan dan informasi non-keuangan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan bisnisnya di tengah pandemi

Covid-19 dengan adanya pengadaan program bantuan sosial dari Pemerintah Kota Semarang yang diperuntukkan untuk UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

### **2.1.2 Teori Kontinjensi**

Teori kontinjensi merupakan teori organisasi yang sering disebut teori situasional karena teori ini mengemukakan kepemimpinan yang dipengaruhi oleh situasi lingkungan (Zulaihah, 2017). Menurut Assagaf (2017) menyatakan “teori kontinjensi disebut juga teori kepentingan, teori lingkungan atau teori situasi”. Teori kontinjensi berlandaskan organisasi suatu pemikiran bahwa pengelolaan organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila pemimpin organisasi mampu memperhatikan dan memecahkan situasi tertentu yang sedang dihadapi dan setiap situasi harus dianalisis sendiri. Pendekatan teori kontinjensi mengidentifikasi pengendalian organisasi di bawah kondisi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana program operasi pengendalian organisasi tersebut. Pengendalian kontinjensi ini menarik untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengetahui apakah manajemen accounting practice berpengaruh pada kondisi UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 saat ini .

Alasan peneliti menggunakan teori kontinjensi, karena UMKM akan terdorong untuk mengembangkan praktik akuntansi manajemen yang baik dan benar. Pengembangan praktik akuntansi manajemen dilakukan untuk mengembangkan usaha/bisnis dan memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM karena terdorong dengan adanya pengadaan program bantuan sosial yang diberikan pemerintah. Bantuan sosial tersebut dalam bentuk bantuan langsung tunai dan non tunai. Pengadaan program bantuan sosial tersebut dapat mendesak

UMKM dengan mensyaratkan adanya pengelolaan keuangan yang baik dan benar sebagai bentuk tanggung jawab atas dana bantuan sosial yang berupa Pemberian Kredit Wibawa yang diberikan oleh Pemerintah Kota Semarang berupa bantuan permodalan yang di berikan pada UMKM. Dengan adanya desakan dan kondisi yang memicu UMKM untuk melakukan pengembangan usaha dan bersaing untuk memperbaiki usahanya dengan menerapkan praktik akuntansi manajemen yang baik.

### **2.1.3 Akuntansi Manajemen**

Menurut Missah, Ilat, dan Tirayoh (2019), "akuntansi merupakan suatu aktiva jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasi dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan". Selanjutnya menurut Pavtar (2017), menjelaskan bahwa akuntansi itu sangat penting, karena memungkinkan bisnis atau organisasi untuk memahami posisi keuangan mereka pada waktu tertentu yang digunakan untuk meningkatkan pengembangan strategi untuk pertumbuhan yang lebih lanjut .

"Menurut Ashfaq, Younas, Usman, & Hanif (2014) dalam (Maziriri dan Mapuranga 2018) akuntansi manajemen merupakan teknik dari bisnis dan manajer, yakni informasi yang digunakan terutama informasi keuangan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang akan memberikan keunggulan yang kompetitif bagi perusahaan". Zainuddin dan Sulaiman (2016), menjelaskan "akuntansi manajemen adalah proses penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan bagi manajer". Selain itu, akuntansi manajemen adalah alat

yang penting untuk manajemen bisnis yang efektif, karena menyediakan informasi yang sesuai untuk manajer dan pengambilan keputusan mengenai keberhasilan sebuah organisasi. Akibatnya, akuntansi manajemen menyediakan informasi yang kemungkinan untuk seorang manajer mengambil dan membuat sebuah keputusan yang logis (Adams et al. 2019).

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Management Accounting Practice**

Pesatnya pertumbuhan jumlah UMKM menuntut para pelaku UMKM mampu harus siap bersaing dengan pelaku UMKM lainnya. Dalam hal ini UMKM perlu menggunakan sistem manajemen yang baik untuk digunakan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk bertahan ialah dengan memperkaya pengetahuan manajemen keuangannya dengan menggunakan praktik akuntansi manajemen yang baik dan benar.

Menurut Putri, Dewi, dan Dewi (2018), menyatakan bahwa “akuntansi manajemen ialah proses mengidentifikasi, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasikan informasi keuangan yang digunakan oleh manajer untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha dalam sebuah organisasi, serta memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi”. *Management accounting practice* UMKM sebagai sistem informasi untuk mengelola semua informasi yang ada secara efisien. “Selain itu, informasi keuangan dan non keuangan yang dihasilkan oleh *management accounting*

*practice* dapat meningkatkan daya saing serta membantu dalam menghadapi berbagai perubahan yang dialami perusahaan sehingga meningkatkan kinerja” (Prihastiwi dan Sholihin, 2018). Kemudian, menurut Appuhami (2016) “menjelaskan bahwa praktik akuntansi manajemen adalah sistem informasi organisasi yang menyediakan sebuah informasi untuk organisasi dengan informasi yang relevan untuk menambah nilai kepada para pelanggan dan organisasi”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa management accounting practice dalam UMKM dapat membantu merespon berbagai perubahan yang akan dialami perusahaan untuk meningkatkan kinerja, memberikan informasi keuangan atau non keuangan dan menaikkan daya saing perusahaan. Sehingga management accounting practice dapat digunakan untuk mengelola dengan baik dan benar atas pemberian program bansos kepada UMKM. Informasi praktik akuntansi manajemen dapat berjalan dengan baik dan benar apabila manajer bertanggung jawab atas informasi yang diberikan. Sehingga dalam pengadaan program bantuan sosial kepada UMKM pemerintah mensyaratkan UMKM dapat menggunakan *management accounting practice* untuk pengelolaan keuangan mereka.

### **2.2.2 Program Bantuan Sosial bagi UMKM yang terdampak Covid-19**

Upaya pemerintah untuk membantu meringankan beban ekonomi adalah dengan memberikan bantuan sosial. Menurut Pemenkue No.81/PMK.05/2012 bantuan sosial merupakan bentuk pengeluaran baik dalam bentuk transfer uang maupun barang yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat atau kelompok organisasi yang disalurkan melalui Kemetrian/Lembaga dana/atau Pemerintah



Daerah yang bertujuan untuk melindungi masyarakat atau kelompok organisasi tertentu dari kemungkinan terjadinya risiko sosial . Menurut Radjak et al. (2018) menyatakan bahwa bantuan sosial merupakan bentuk pemberian barang atau jasa yang disalurkan ke masyarakat atau kelompok organisasi dengan tujuan untuk menaikkan taraf kesejahteraan masyarakat yang sifatnya tidak berkelanjutan serta diseleksi . Menurut Sugiri (2020) program bantuan sosial bagi UMKM antara lain :

1. Penurunan tarif PPh Final dari 1% menjadi 0,5%. Diskon tarif PPh Final ini diharapkan dapat menjadi peringanan beban UMKM.
2. Penundaan pembayaran pokok dan bunga untuk semua skema KUR yang terdampak Covid-19 selama 6 bulan.
3. Pemberian keringanan dan/atau penundaan pembayaran kredit/ pembiayaan sampai dengan Rp 10 Miliar, termasuk untuk UMKM dan pekerja informal, maksimal 1 tahun.
4. Memberikan kelonggaran atau keringanan kepada pelaku UMKM yang mempunyai pinjaman di lembaga keuangan.

Melalui sejumlah program bantuan sosial bagi UMKM tersebut dapat membantu UMKM yang terdampak pandemi Covid-19. Melalui program tersebut UMKM dapat menjaga kestabilan perekonomian kembali pada masa pandemi Covid-19 sekarang.

Bagi UMKM yang terkena pandemi Covid-19 di Kota Semarang pemerintah telah menyiapkan Program Kredit Wirausaha Bangkit Jadi Jawara (Kredit Wibawa). Program ini merupakan program pinjaman dana permodalan

untuk UMKM di Kota Semarang yang mendapatkan kredit bunga sangat rendah/ringan sebesar 3% per tahun atau 0,25% per bulan. Melalui program kredit wibawa pelaku UMKM dapat memanfaatkannya dengan baik. Untuk memanfaatkan program kredit tersebut pelaku UMKM dapat memanfaatkan manajemen accounting practice untuk mengelola permodalan yang diberikan Pemerintah Kota Semarang. Manajemen accounting practice dapat digunakan untuk menggali informasi keuangan dan non keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkannya dengan benar.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Rincian Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti dan Tahun	Variabel	Hasil Temuan
1.	(Azudin dan Mansor, 2018)	Variabel Independen : - Organizational DNA - Business Potential - Operational Technology  Variabel Dependen : - Management Accounting Practice	1. Organizational DNA tidak signifikan terhadap management accounting practice 2. Business Potential tidak signifikan terhadap management accounting practice 3. Operational Technology memiliki dampak positif dan signifikan terhadap management accounting practice
2.	(AbRahman et al. 2016)	Variabel Independen : - Budgetary	1. Budgetary participation mempengaruhi kegunaan

		<p>participation</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Commitment</li> <li>- Performance measures</li> <li>- Employees accountability</li> <li>- Firm performance</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Management Accounting Practice</li> </ul>	<p>management accounting practice</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Commitment mempengaruhi kegunaan management accounting practice</li> <li>3. Performance measure memberikan efek terhadap commitment dan management accounting practice</li> <li>4. Employees accountability berpengaruh meningkatkan management accounting practice</li> <li>5. Firm performance berpengaruh terhadap management accounting practice</li> </ol>
3.	(Prihastiwi dan Sholihin, 2018)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perceived environmental (Ketidakpastian lingkungan)</li> <li>- Market competition (Persaingan pasar)</li> <li>- Qualification of internal accounting staff (Kualifikasi staf akuntansi internal)</li> <li>- Participation of</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perceived environmental mempengaruhi penggunaan management accounting practice.</li> <li>2. Market competition secara positif mempengaruhi penggunaan management accounting practice.</li> <li>3. Qualification of internal accounting staff secara positif mempengaruhi penggunaan management accounting practice.</li> </ol>

		<p>owner or manager (Partisipasi pemilik atau manajer)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Company size (Ukuran perusahaan).</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Management Accounting Practice</li> </ul>	<p>4. Participation of owner or manager secara positif mempengaruhi penggunaan management accounting practice.</p> <p>5. Company size secara positif mempengaruhi penggunaan management accounting practice.</p>
4.	(Nair dan Soon Nian, 2017)	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Organization Size (Ukuran Organisasi)</li> <li>- Intensity of Market Competition (Intensitas persaingan pasar)</li> <li>- Level of Qualification of Accounting Staff (Tingkat kualifikasi staf akuntansi)</li> <li>- Advanced Production Technology (Kemajuan teknologi produksi)</li> </ul> <p>Variabel Dependen :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Management Accounting</li> </ul>	<p>1. Organization size berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen accounting practice.</p> <p>2. Adanya hubungan positif secara signifikan antara intensitas persaingan pasar dengan praktik akuntansi manajemen.</p> <p>3. Level of qualification of accounting staff berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen accounting practice.</p> <p>4. Advanced Production Technology berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen accounting practice.</p>

		Practices	
--	--	-----------	--

Sumber : Berbagai sumber yang diolah, 2020

## **2.4 Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial Terhadap Management Accounting Practice**

Dalam situasi pandemi yang darurat ini, diperlukan mekanisme pengadaan yang cepat. Demikian pula pengadaan bantuan sosial bagi UMKM yang dimana salah satu sektor yang terkena dampak dari Pandemi Covid-19. Salle (2019) menjelaskan bahwa sebuah kebijakan dalam program bantuan sosial banyak memperkenalkan pendekatan baru yang inovatif dan dilaksanakan dalam skala besar dan luas. Kebijakan dalam program bantuan sosial tersebut adalah kebijakan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam percepatan penanganan dampak Covid-19 terhadap UMKM yang terdampak di Kota Semarang. Adanya kebijakan tersebut Pemerintah Kota Semarang mengharapkan bantuan sosial yang telah diberikan pada UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 dapat meningkatkan usahanya dengan baik dan memanfaatkan bantuan sosial tersebut sesuai kebutuhan usahanya. Agar usahanya dapat bertahan dan tetap berkelanjutan, suatu UMKM perlu menggunakan informasi keuangan serta informasi non keuangan. Penelitian Reid dan Smith (2002) dalam Azudin dan Mansor, (2018) yang menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh akses informasi keuangan dan non keuangan untuk membantu meningkatkan kegiatan operasi melalui *Management Accounting Practice*, hal itu sangat penting dikarenakan informasi keuangan dan non keuangan diperlukan untuk dapat mengakses sistem operasi usahanya melalui penggunaan praktik

akuntansi manajemen. Dengan begitu, UMKM dapat meningkatkan fungsi manajerial usahanya.

Sehingga dapat dikatakan dengan implementasi kebijakan dari Pemerintah Kota Semarang dalam upaya penanganan dampak Covid-19 nantinya akan berdampak UMKM akan terdorong untuk pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan tersebut untuk mengembangkan praktik akuntansi manajemen yang baik pada UMKM. Dalam hal ini, kontinjensi adanya pengadaan program bantuan sosial tersebut dikarenakan dampak dari Covid-19 diharapkan UMKM mampu mengembangkan praktik akuntansi manajemen yang dilakukan untuk mengembangkan usaha/bisnis dan memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM karena terdorong dengan adanya pengadaan program bantuan sosial yang diberikan Pemerintah Kota Semarang.

Penelitian Nanda (2010) dalam Prihastiwi dan Sholihin (2018) menjelaskan bahwa penggunaan *management accounting practice* dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan nilai yang diberikan kepada kustomer dan pemilik/ pengelola. Dalam hal ini dengan penggunaan *management accounting practice* dapat membantu mengelola perusahaan diantaranya melakukan perencanaan serta penganggaran guna pengambilan keputusan. Selain itu *management accounting practice* diperlukan ketika perusahaan hendak mengakses bantuan dari pemerintah atau tambahan modal dari kreditur. Sehingga dengan adanya pengadaan program bantuan sosial tersebut UMKM dapat menggunakan serta memanfaatkan *management accounting practice* dengan benar. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik

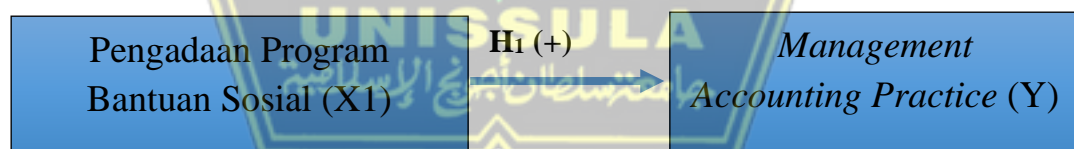
kesimpulan bahwa pengadaan program bantuan sosial memiliki pengaruh positif terhadap *management accounting practice*. Maka penurunan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> : Pengadaan program bantuan sosial memiliki pengaruh positif terhadap *management accounting practice*.

## 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis

Atas dasar pemaparan teori di atas, terbentuk kerangka teori penelitian dalam penelitian ini. Dalam kerangka penelitian, dijelaskan atau diuraikan bagaimana variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yakni pengadaan program bantuan sosial dan untuk yang variabel terikat, yakni *management accounting practice*. Kerangka pemikiran dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengadaan Bantuan Sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan selama pandemi Covid-9.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka model penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Penelitian**

**Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan di Kota Semarang Selama Pandemi Covid-19**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini hendak menguji pengaruh pengadaan program bantuan sosial terhadap *management accounting practice* sektor industri makanan di Kota Semarang selama masa pandemi covid-19. Berdasarkan kerangka penelitian diatas, maka penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Ghozali (2016) pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik yaitu pendekatan menjelaskan mengenai hubungan antar variabel, selain itu data yang digunakan dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif berupa data numerik dari banyak orang melalui pernyataan yang telah disiapkan. Penelitian ini bersifat *explanatory research*. Penelitian *explanatory* yaitu penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel x dan variabel y dalam penelitian (Sugiyono, 2015)

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku UMKM Kota Semarang. Peneliti mengambil populasi UMKM di Kota Semarang karena ditengah pandemi covid-19 Kota Semarang terpilih menjadi kota terbaik di Indonesia (liputan6.com). Berdasarkan data dari Dinas dan Koperasi UMKM Kota Semarang per September 2020 jumlah UMKM yang ada di Kota Semarang sebanyak 17.602, dibagi menurut skala usahanya terbagi menjadi usaha mikro



(16.484), usaha kecil (1.097), dan usaha menengah (21). Selain itu, Kota Semarang terbagi menjadi 16 kecamatan yang terdaftar sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jumlah UMKM di Kota Semarang**

No.	Kecamatan	UMKM	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1.	Genuk	919	56	2	861
2.	Semarang Timur	1.062	117	1	994
3.	Semarang Tengah	1.312	52	2	1.258
4.	Semarang Barat	1.424	83	3	1.338
5.	Tugu	432	22	1	409
6.	Gayamsari	1.109	52	0	1.057
7.	Semarang Utara	1.683	92	3	1.588
8.	Ngaliyan	656	59	0	597
9.	Pedurungan	2.818	224	3	2.591
10.	Mijen	572	44	2	526
11.	Gunungpati	586	38	0	548
12.	Gajahmungkur	617	35	1	581
13.	Semarang Selatan	1.013	44	2	967
14.	Candisari	696	27	0	669
15.	Banyumanik	998	68	1	929
16.	Tembalang	1.702	84	0	1.618

Sumber : (diskopumkm.semarangkota.go.id)

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah non random sampling dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Alasan penulis memilih *purposive sampling* karena untuk mendapatkan sampel yang

representatif. Sampel penelitian harus memiliki kriteria dan beberapa pertimbangan yang telah ditentukan. Beberapa faktor yang dijadikan bahan pertimbangan atau memenuhi kriteria untuk digunakan dalam pengambilan sampel :

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang telah beroperasi minimal 3 tahun.
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih berproduksi ditengah pandemi Covid-19.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimum. Dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = besarnya populasi

E = error margin

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung sampel dari populasi dengan jumlah populasi sebanyak 17.602 dan margin error yang ditetapkan sebesar 0,1 atau 10%.

$$n = \frac{17.602}{1 + 17.602 (0,1)^2}$$

$n = 99,43$  sampel dibulatkan menjadi 100 sampel keseluruhan (minimal).

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Data primer diperoleh dengan menyebarkan angket dan kuesioner kepada UMKM di Kota Semarang selaku responden dari penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan unsur penting dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan data melalui penyebaran angket atau kuesioner. Penyebaran angket atau kuesioner dilakukan secara *online* menggunakan *google form* yang disebar melalui aplikasi *whatsapp*. Jika data yang didapat kurang mencukupi, maka dilakukan penyebaran langsung ke tempat usaha UMKM dengan menerapkan protokol kesehatan. Tujuan penyebaran angket atau kuesioner guna memperoleh data tentang pemahaman pelaku UMKM (responden) mengenai pengadaan program bantuan sosial dan *management accounting practice* UMKM selama pandemi covid-19

### 3.5 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Variabel Management Accounting Practice

Menurut Charles T.Homgren (1993) dalam (Pusung dan Lumowa 2015) akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi baik finansial/keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi serta untuk menjamin ketetapan sumber-sumber dan pertanggungjawaban atas sumber-sumber tersebut.

Variabel dependen tersebut diukur dengan menggunakan indikator berikut ini :

1. Perencanaan Keuangan
2. Laporan Keuangan
3. Pengambilan Keputusan
4. Evaluasi atas pencapaian kinerja

### 3.5.2 Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial

Dalam penelitian ini, variabel pengadaan program bantuan sosial merupakan variabel independen atau variabel bebas. Pengadaan program bantuan sosial, berupa uang, barang, atau jasa kepada UMKM yang rentan terhadap resiko Covid-19 dalam keadaan darurat dengan mengoptimalkan mitigasi risiko yang memperhatikan aspek regulasi, justifikasi, dan data dukung atau dokumentasi berlandaskan prinsip dan etika pengadaan berdasarkan (SE3/20 LKPP ) & (Per LKPP 13/2018) yang terdiri dari Pra-Kontrak (SE4/20 LKPP) dan Pasca Kontrak (Per LKPP 9/2018).

Variabel independen tersebut diukur dengan menggunakan indikator berikut ini :

1. Kebutuhan UMKM terhadap Bantuan Sosial
2. Dampak Program Bantuan Sosial
3. Distribusi Program Bantuan Sosial
4. Bentuk Program Bantuan Sosial

**Tabel 3.2**

#### **Definisi Operasional, Dimensi, Indikator dan Pernyataan Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kuesioner</b>
Management Accounting Practice	Proses pengidentifikasikan, pengukuran, pengumpulan, analisis,	Sistem Informasi	Perencanaan Keuangan (Alleyne & Marshall,	1. UMKM melakukan perencanaan keuangan

	<p>penyiapan dan komunikasi informasi baik finansial/keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi serta untuk menjamin ketetapan sumber-sumber dan pertanggungjawaban atas sumber-sumber tersebut (Charles T.Homgren, 1993 dalam Pusung dan Lumowa 2015).</p>		<p>2011 dalam Prajanto dan Dian Pratiwi, 2019)</p>	<p>menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. UMKM melakukan pencatatan/administrasi keuangan, baik utang, piutang, persediaan, maupun aset menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi.</li> <li>3. UMKM mampu membuat anggaran keuangan secara sederhana menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi.</li> </ol>
			<p>Laporan Keuangan (Alleyne &amp; Marshall, 2011 dalam Prajanto dan Dian Pratiwi 2019)</p>	<p>UMKM menyusun laporan keuangan, yaitu neraca atau posisi keuangan dan laporan laba-rugi menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi.</p>
			<p>Evaluasi Pencapaian Kinerja (Alleyne &amp; Marshall, 2011 dalam Prajanto dan Dian Pratiwi 2019)</p>	<p>UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja, misal target penjualan dan laba.</p>

			Pengambilan Keputusan (Alleyne & Marshall, 2011 dalam Prajanto dan Dian Pratiwi 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UMKM mengelola Keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi untuk berbagai keputusan, seperti investasi dan pendanaan di masa pandemic Covid-19.</li> <li>2. UMKM melakukan perhitungan keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi untuk masa yang akan datang setelah pandemic Covid-19.</li> </ol>
Pengadaan Program Bantuan Sosial	Pengadaan program bantuan sosial merupakan bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada UMKM yang rentan terhadap resiko Covid-19 dalam keadaan darurat dengan mengoptimalkan mitigasi risiko yang memperhatikan aspek regulasi, justifikasi, dan data dukung atau dokumentasi berlandaskan prinsip dan etika pengadaan. (Sumber : berdasarkan (SE3/20 LKPP ) & (Per	Mitigasi Risiko	Kebutuhan UMKM terhadap Program Bantuan Sosial	UMKM membutuhkan Program Bantuan Sosial dari Pemerintah Kota Semarang.
			Dampak Program Bantuan Sosial	Program Bantuan Sosial bagi UMKM dapat membantu UMKM menghadapi masalah selama pandemi Covid-19.
			Distribusi Program Bantuan Sosial	UMKM menerima bantuan langsung tunai dari pemerintah selama pandemi Covid-19.
			Bentuk	1. UMKM menerima

	LKPP 13/2018) yang terdiri dari Pra-Kontrak (SE4/20 LKPP) dan Pasca Kontrak (Per LKPP 9/2018)		Program Bantuan Sosial	stimulus modal kerja, baik berupa KUR atau selain KUR selama pandemi Covid-19 2. UMKM menerima relaksasi kredit selama pandemi covid-19.
--	---	--	------------------------	---

Sumber : Berbagai sumber yang diolah, 2020

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran atau skala likert dengan karakteristik jawaban, angka 1 (satu) berarti responden sangat setuju dengan pernyataan dalam kuesioner, angka 2 (dua) menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan dalam kuesioner, angka 3 (tiga) menunjukkan bahwa responden netral atau tidak berpendapat dengan pernyataan dalam kuesioner, angka 4 (empat) menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan dalam kuesioner, angka 5 (lima) menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dengan pernyataan dalam kuesioner.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dengan tujuan memberikan gambaran atau karakteristik data variabel pada sebuah penelitian sehingga mampu memberikan makna yang lebih paham terhadap pengguna data.

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian analitik yang bertujuan untuk menilai apakah data yang digunakan sudah valid atau tidak. Uji signifikasni membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan  $(df) = n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel yang digunalan (Ghozali, 2018). Standar uji signifikansi pada uji validitas data ialah :

- Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan dikatakan valid
- Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan dikatakan tidak valid.

### 3.6.2.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas mengindikasikan bahwa suatu instrumen dapat dipakai sebagian alat ukur untuk menganalisis data karena sudah dipercaya cukup baik. Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner yang baik menunjukkan bahwa kuesioner tersebut sudah reliable dan mampu untuk mengungkapkan. Dalam menyelesaikan pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengukur reabilitas dengan uji statistic *Conbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variable dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,70 Nunnally, 1994 dalam (Ghozali, 2018).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan menguji ada tidaknya variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik normalitas data yang digunakan Kolmogorov Sminov. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* jika nilai signifikan *Kolmogorov Smirnov*  $>$  0.05



maka data berdistribusi normal berlaku sebaliknya. (Ghozali, 2018) juga mengatakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan dengan uji analisis grafik dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot.

### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Menurut (Ghozali, 2011), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Berikut dasar pengambilan keputusan yaitu dengan angka sig sebagai berikut :

- Jika  $\text{sig} > 0.05$ , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan anatar varaibel independen dengan varaibel dependen
- Jika  $\text{sig} < 0.05$ , maka ada hubungan yang linear secara signifikan anatar varaibel independen dengan varaibel dependen.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji statistik yang dirancang untuk menguji apakah kesalahan residual suatu model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya memiliki ketidaksamaan varians. Model regresi harus memenuhi syarat tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  dan mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi menggunakan uji glejser (Ghozali, 2018).

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ialah metode pendekatan statistik yang mempunyai satu variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian. Analisis regresi sederhana dapat dirumuskan dengan :

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y : *Management Accounting Practice*

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Pengadaan Program Bantuan Sosial

Menurut Ghozali (2018), regresi akan memberikan hasil yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) dengan menggunakan metode estimasi OLS (Ordinary Least Square) dan juga dengan syarat bahwa asumsi dalam regresi terpenuhi. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2018) beberapa asumsi untuk estimator sehingga model regresi dapat dikatakan BLUE diantaranya :

1. Model regresi merupakan hubungan yang linier dalam parameter.
2. Nilai X dianggap tetap dalam sampel yang berulang dan dianggap tidak random.
3. Nilai rata-rata kesalahan adalah nol
4. Terjadi homoskedastisitas.
5. Tidak ada autokorelasi antar kesalahan
6. Variabel x dan disturbance tidak berkorelasi
7. Jumlah sampel (n) harus lebih besar parameter yang diestimasi

8. Adanya variabilitas nilai x
9. Model regresi telah ditentukan dengan benar (tidak ada kesalahan)
10. Tidak ada multikolonieritas sempurna antar variabel bebas.

### 3.6.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Koefisien Determinan R-Square ( $R^2$ )

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan satu dengan variabel lainnya. Kisaran nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Jika koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel independen mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### 3.6.5.2 Uji Statistik Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel independen atau variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada uji statistik F terdapat 2 keputusan diantaranya :

- Jika Sig F = 0,000 > 0,05 atau 5%, maka hipotesis diterima. Artinya ada variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap dependen.
- Jika Sig F = 0,000 < 0,05 atau 5%, maka hipotesis di tolak. Artinya ada variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap dependen.

#### 3.6.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam uji signifikansi individual digunakan SPSS sebagai alat untuk menganalisis atau menguji t test. Terdapat 2 pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis melalui uji t yaitu :

- Jika  $\text{Sig } t = 0,000 < 0,05$  atau 5%, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika  $\text{Sig } t = 0,000 > 0,05$  atau 5%, artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *whatsapp messenger* dengan memberikan tautan *link google form* kepada responden yang dimulai pada tanggal 13 Mei 2020 hingga tanggal 23 Desember 2021. Selanjutnya, kuesioner dibagikan kepada responden yang merupakan pelaku UMKM di kota Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling*. Dengan perhitungan rumus Slovin dan jumlah populasi sebanyak 17.602 UMKM, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden (minimal). Perhitungan penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin menurut (Sugiyono, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = besarnya populasi

e = error margin

Berikut perhitungan sampel :

$$n = \frac{17.602}{1 + 17.601(0,10)^2}$$

$n = 99,43$  sampel dibulatkan menjadi 100 sampel keseluruhan (minimal).

Berdasarkan perhitungan di atas dari jumlah populasi 17.602 UMKM maka peneliti mengambil sampel sebanyak 144 responden UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang. Berikut tabel penyajian hasil penyebaran kuesioner :

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	238 kuesioner	100%
UMKM yang beroperasi dibawah 3 tahun	57 kuesioner	24%
UMKM yang tidak berproduksi selama pandemi Covid-19	37 kuesioner	16%
Kuesioner yang siap diolah	144 kuesioner	61%

*Sumber : Data primer yang diolah (2021)*

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM sebanyak 238 kuesioner yang dapat dihubungi secara online dengan melalui *Whatsapp*. Kuesioner yang siap untuk diolah sebesar 144 responden atau sekitar 61%.

Identitas dari 144 sampel yang digunakan dikelompokkan menurut kriteria yang sudah ditentukan, yaitu UMKM yang telah beroperasi minimal 3 tahun dan UMKM yang masih berproduksi ditengah pandemi Covid-19. Pada tabel 4.1 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria 1 (UMKM yang beroperasi dibawah 3 tahun) sebanyak 57 kuesioner atau 24% dan kuesioner yang tidak memenuhi kriteria 2 (UMKM yang tidak berproduksi selama pandemi Covid-19) sebanyak 37 kuesioner atau 16%. Maka sampel yang dapat dijadikan sampel sebanyak 144 responden. Gambaran umum dari 144 responden terangkum pada identitas diri responden yang tercantum pada kuesioner yang telah diisi oleh responden secara online melalui *Whatsapp*.

#### 4.1.2 Deskriptif Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, terdapat 2 kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama, UMKM yang telah beroperasi minimal 3 tahun. Kedua, UMKM yang masih memproduksi di tengah pandemi Covid-19. Berikut ini tanggapan responden yang telah sesuai dengan kriteria sehingga layak dan siap untuk diolah yakni :

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Usaha Beroperasi

Data mengenai lama responden yang diteliti dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

##### **Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Usaha Beroperasi**

<b>Lama Usaha</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
3-5 tahun	73	51%
5-10 tahun	45	31%
> 10 tahun	26	18%
Jumlah	144	100%

*Sumber : Data primer diolah (2021)*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui dari 144 responden yang menjalankan usaha selama 3-5 tahun sebanyak 73 responden dengan presentase 51%, lama usaha 5-10 tahun sebanyak 45 responden dengan presentase 31%, lama usaha > 10 tahun sebanyak 18 responden dengan presentase 17,1%, dan yang sudah menjalankan usaha > 10 tahun sebanyak 26 responden dengan presentase 18%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mayoritas yang sudah menjalankan usaha selama 3-5 tahun.

Lama suatu usaha berdiri berkaitan dengan semakin lama usaha semakin akan meningkatkan usahanya berkembang dan semakin banyak pengalaman bahkan

pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, termasuk dalam bidang keuangan. Selain itu, lamanya usaha berdiri juga dikarenakan mampu meningkatkan usahanya ke depan sehingga mereka lebih mempunyai persepsi yang baik akan pentingnya mengelola usahanya melalui praktik-praktik akuntansi manajemen. Oleh karena itu, melalui program bantuan sosial dari pemerintah dalam bantuan permodalan/finansial, UMKM dapat mengelola bantuan permodalan/ keuangan melalui management accounting practice.

## **2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha Yang Masih Berproduksi Selama Pandemi Covid-19**

Data mengenai usaha yang masih berproduksi selama pandemi Covid-19 pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usaha yang masih Berproduksi Selama pandemi Covid-19**

<b>Usaha Yang Berproduksi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Masih Berproduksi	123	85%
Mungkin Berproduksi	21	15%
Jumlah	144	100%

*Sumber : Data primer diolah (2021)*

Menurut tabel 4.3 diatas, pemilik usaha yang masih berproduksi selama pandemi Covid-19, responden yang usahanya masih berproduksi selama pandemi Covid-19 sebanyak 123 responden dengan persentase 85%, kemudian responden yang usahanya mungkin berproduksi selama pandemi Covid-19 sebanyak 21 responden dengan presentasi 15% kemungkinan pelaku UMKM masih memiliki rencana untuk melanjutkan produksi selama pandemi covid-19. Dari hal tersebut, pelaku UMKM selama pandemi Covid-19 masih berproduksi dikarenakan



masyarakat lebih memilih untuk memprioritaskan kebutuhan pada makanan selama pandemi Covid-19. Sehingga UMKM tetap berusaha untuk mempertahankan bisnisnya agar tetap mendapatkan penghasilan selama pandemi Covid-19.

#### 4.2 Analisis Deskripsi Variabel

Deskriptif variabel bertujuan untuk mengetahui apakah tanggapan responden mengenai variabel pengadaan program bantuan sosial dan *management accounting practice* berada dikategori rendah, sedang, dan tinggi. Indeks respon responden diambil dari pengukuran skala *Likert* yang telah ditentukan sebelumnya, antara lain :

SS = 1

S = 2

N = 3

TS = 4

STS = 5

Perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4) + (\%F5x5))}{5}$$

Keterangan :

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 : Kuesioner responden yang menjawab 4

F5 : Kuesioner responden yang menjawab 5

Rentang standar tiga kotak (*Three Box Method*) dipilih untuk menentukan rentang jawaban yang digunakan untuk mengisi indikator pertanyaan untuk setiap variabel yang diteliti (Ferdinand, 2006). Berdasarkan penelitian yang dilakukan rentang jawaban dikonversi ke satuan 100 untuk kemudahan dan penjelasan setiap jawaban.

Perhitungan nilai indeks jawaban akan menghasilkan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai indeks minimal diperoleh 100% jika responden menjawab skor 1 :  $1 \times 100\% = 100\%$ , dengan demikian nilai indeks minimal diperoleh sebesar  $100\% \text{ dibagi } 5 = 20\%$ .
- b. Nilai indeks maksimal diperoleh jika 100% responden menjawab skor 5 :  $5 \times 100\% = 500\%$ , dengan demikian nilai indeks maksimal diperoleh sebesar  $500\% \text{ dibagi } 5 = 100\%$ .

Dengan demikian diperoleh 20% nilai indeks minimal dan nilai maksimal sebesar 100%. Berikut rumus untuk menentukan rentang skala responden :

$$RS = \frac{m - n}{K}$$

$$RS = \frac{100 - 20}{3} = 26,66$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = angka tertinggi

n = angka terendah

k = total kategori

Berdasarkan dari hasil rumus di atas, dengan rentang skala indeks yang terbagi menjadi 3 kelompok didapatkan nilai rentang 26,66. Selanjutnya pedoman tafsiran angka indikator tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Nilai Indeks 20,00 – 46,66 = menunjukkan arti tinggi
- 2) Nilai Indeks 46,67 – 73,33 = menunjukkan arti sedang
- 3) Nilai Indeks 73,33 – 100,00 = rendah atau tidak baik

#### 4.2.1 Analisis Deskriptif Pengadaan Program Bantuan Sosial

Berikut hasil tanggapan dari jawaban responden mengenai variabel pengadaan program bantuan sosial :

**Tabel 4.4**

**Tanggapan Responden pada Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial**

No.	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Indeks (%)	Kriteria
1.	Kebutuhan UMKM terhadap Program Bantuan Sosial	12,9	8,9	4,6	0,6	4,9	31,8	Tinggi
2.	Dampak program bantuan sosial	10,7	11,4	7,9	0,6	4,2	34,7	Tinggi
3.	Distribusi program bantuan sosial	7,9	9,2	10,8	6,1	11,8	45,8	Tinggi
4.	Bentuk program bantuan sosial	3,9	22,4	5,4	6,1	8,0	45,8	Tinggi
	<b>Rata-rata</b>						<b>39,5</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber : Data primer diolah (2021)*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat tanggapan responden terhadap variabel pengadaan program bantuan sosial pada indikator pertama “UMKM membutuhkan program bantuan sosial dari Pemerintah Kota Semarang” dipersepsikan tinggi oleh responden dengan nilai indeks sebesar 31,8%. Dengan demikian menunjukkan bahwa UMKM membutuhkan program bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah berupa bantuan permodalan/keuangan.

Tanggapan responden pada indikator kedua yaitu “Program bantuan sosial bagi UMKM dapat membantu UMKM menghadapi masalah selama pandemi Covid-19” dipersepsikan tinggi oleh responden dengan nilai indeks sebesar 34,7%. Dengan demikian menunjukkan bahwa program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah sangat membantu UMKM dalam menangani masalah UMKM selama pandemi covid-19. Artinya UMKM sektor makanan di Kota Semarang terbantu dengan adanya program bantuan sosial yang diberikan pemerintah dan dapat meringankan masalah yang sedang dihadapi UMKM pada masa pandemi covid-19, salah satunya adalah persoalan keuangan. Sehingga dengan adanya program bantuan sosial diberikan oleh pemerintah dapat membantu dan meringankan UMKM dalam mengatasi dampak pandemi covid-19 dengan dana permodalan/ keuangan.

Tanggapan responden pada indikator ketiga “UMKM menerima bantuan langsung tunai dari pemerintah, selama pandemi Covid-19” dipersepsikan tinggi oleh responden dengan nilai indeks sebesar 45,8%. Dengan demikian distribusi program bantuan sosial dalam hal menyalurkan bantuan sudah berjalan baik melalui pelayanan serta pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan bekerja sama dengan masyarakat UMKM Kota Semarang.

Tanggapan responden teradap variabel keempat mengenai bentuk program bantuan sosial bagi UMKM yang dipersepsikan oleh responden tinggi dengan nilai indeks sebesar 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk program bantuan

sosial bagi UMKM mayoritas pelaku UMKM telah menerima stimulus bantuan modal kerja dan relaksasi kredit dari pemerintah.

Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai variabel pengadaan program bantuan sosial UMKM dengan 4 indikator didapat nilai rata-rata menunjukkan angka 39,5% yang dapat dikategorikan tinggi. Maka dapat diartikan bahwa selama pandemi Covid-19 UMKM telah mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif *Management Accounting Practice*

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden pada Variabel *Management Accounting Practice***

No.	Indikator	SS	S	N	TS	STS	Indeks (%)	Kriteria
1.	Perencanaan Keuangan	3,3	9,1	11,3	6,1	6,1	35,9	Tinggi
2.	Laporan Keuangan	0,5	15,6	13,8	6,7	4,9	41,3	Tinggi
3.	Evaluasi Pencapaian	4,4	17,2	13,3	5,6	6,1	46,7	Sedang
4.	Pengambilan Keputusan	4,5	15,7	15,6	5,8	5,3	47,0	Sedang
	<b>Rata-rata</b>						<b>42,7</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber : Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tanggapan responden yang ada di tabel 4.5 indikator pertama yaitu “UMKM melakukan perencanaan keuangan dan mampu membuat anggaran keuangan” dipersepsikan tinggi oleh responden dengan nilai indeks sebesar 35,9%. Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah membuat perencanaan keuangan dengan menggunakan sistem informasi baik manual atau terkomputerisasi. Artinya pelaku UMKM sudah paham mengenai sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi dengan melakukan pencatatan/ administrasi keuangan, dan mampu membuat anggaran keuangan secara sederhana. Perencanaan keuangan UMKM sebenarnya kedisiplinan para

pelaku UMKM dalam mengelola keuangan pribadi/ keuangan perusahaan dan bisa juga dana permodalan yang diberikan oleh pemerintah bagi UMKM.

Tanggapan responden pada indikator kedua “UMKM menyusun laporan keuangan yaitu neraca atau posisi keuangan dan laporan laba-rugi” dipersepsikan tinggi oleh responden dengan indeks sebesar 41,3%. Dengan demikian pelaku UMKM mayoritas sudah membuat laporan keuangan perusahaan. Artinya sebagian pelaku UMKM telah menyusun laporan keuangan UMKM sebagian informasi posisi keuangan yang baik dan bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam proses pengambilan keputusan, seperti akses ke perbankan untuk mendapatkan dana permodalan untuk usahanya.

Tanggapan responden pada indikator ketiga yaitu “UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja” dipersepsikan sedang oleh responden dengan indeks sebesar 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk melakukan evaluasi pencapaian kinerjanya, karena dalam sistem akuntansi manajemen memiliki informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan dan menyiapkan berbagai informasi baik keuangan/ non keuangan. Artinya sistem informasi akuntansi manajemen disini mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan UMKM, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan.

Indikator keempat mengenai pengambilan keputusan yang dimana UMKM mengelola keuangan pendanaan di masa pandemi Covid-19 dan melakukan perhitungan keuangan untuk masa yang akan datang setelah pandemi covid-19.

Hal ini dipersepsikan sedang oleh responden dengan nilai indeks sebesar 47,0%, yang berarti mayoritas pelaku UMKM sudah mengelola keuangannya dengan sistem informasi yang baik dan melakukan perhitungan keuangannya di masa yang akan datang setelah pandemi covid-19. Sehingga dengan hal tersebut pelaku UMKM akan dapat melakukan pengambilan keputusan mengenai dana yang diberikan oleh pemerintah bagi UMKM.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada pengguna variabel-variabel yang diteliti. Berikut hasil analisis statistik deskriptif :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengadaan Program Bantuan Sosial	144	6	22	10.19	3.907
Management Accounting Practice	144	7	30	13.67	5.883
Valid N (listwise)	144				

*Sumber : Data Output SPSS 25, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui statistik deskriptif variabel penelitian secara rinci sebagai berikut :

#### 1. Pengadaan Program Bantuan Sosial

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pengadaan program bantuan sosial menunjukkan bahwa diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 144 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan pengadaan program

bantuan sosial diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10,19 dan standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 3,907 yang artinya bahwa nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga menyebabkan data menunjukkan hasil yang normal. Nilai minimumnya sebesar 6 dan nilai maksimumnya 22.

## 2. Variabel *management accounting practice*

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *management accounting practice* menunjukkan bahwa diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 144 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan *management accounting practice* diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,67 dan standar deviasi (*std.deviation*) sebesar 5,883 yang berarti bahwa nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, sehingga mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga menyebabkan data menunjukkan hasil yang normal. Nilai minimumnya sebesar 7 dan nilai maksimumnya 30.

### 4.3.2 Hasil Uji Kaulitas Data

#### 4.3.2.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas data bertujuan mengecek atau mengevaluasi apakah data yang digunakan atau diolah sudah valid. Berdasarkan tabel r, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau sebesar 0,05 dan df (144-2=142) didapatkan angka r tabel sebesar 0,163. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung > r tabel maka dapat dikatakan valid. Berikut hasil uji



validitas variabel pengadaan program bantuan sosial dan *management accounting practice* :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Uji Validitas		Keterangan
		Item Total Correlation	r tabel	
Pengadaan Program Bantuan Sosial	X1.1	0,808	0,163	Valid
	X1.2	0,684	0,163	Valid
	X1.3	0,854	0,163	Valid
	X1.4	0,371	0,163	Valid
	X1.5	0,741	0,163	Valid
Management Accounting Practice	Y.1	0,873	0,163	Valid
	Y.2	0,930	0,163	Valid
	Y.3	0,916	0,163	Valid
	Y.5	0,911	0,163	Valid
	Y.6	0,879	0,163	Valid

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Tabel 4.7 menunjukkan hasil olah data uji validitas pada variabel pengadaan program bantuan sosial dan management accounting practice pada setiap item yang di olah terlihat bahwa besaran angka r hitung masing-masing pernyataan lebih besar daripada besaran angka r tabel maka dapat dikatakan bahwa data termasuk dalam kategori valid, sehingga item indikator dalam kuesioner dapat digunakan untuk pengujian data selanjutnya.

#### 4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data digunakan mengevaluasi dan memberikan informasi tentang konsistensi alat-alat dalam penelitian. Menurut Ghozali (2018) “suatu variabel dapat dikatakan konsisten apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  (Nunnally, 1994)”. Berikut hasil uji reliabilitas pada variabel penelitian ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha Item	Cronbach's Alpha	Hasil
Pengadaan Program Bantuan Sosial	0,743	>0,70	Reliabel
Management Accounting Practice	0,955	>0,70	Reliabel

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing dari variabel penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel > 0,70 artinya data kedua variabel dapat dikatakan konsisten atau dapat diandalkan.

### 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

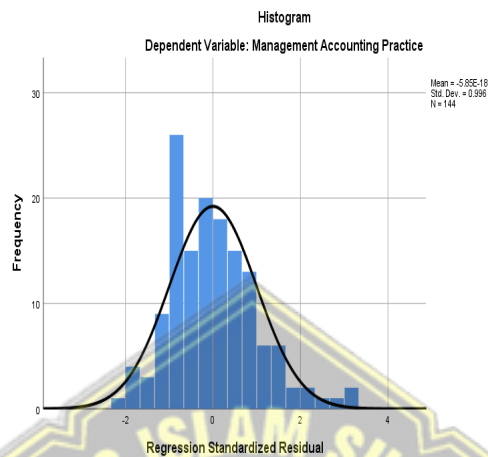
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig.(2-tailed)	.057 <sup>c</sup>

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa angka Asymp. Sig.(2-tailed) menunjukkan angka 0,057. Hal ini sesuai dengan syarat uji normalitas yaitu jumlah sig harus > 0,05. Dapat disimpulkan data kuesioner yang diolah merupakan data normal sehingga dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut

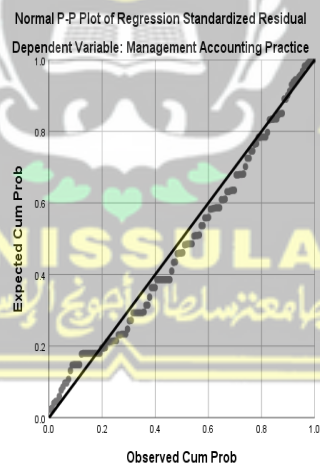
Grafik histogram dan garif normal plot ialah faktor lain yang dapat digunakan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini merupakan grafik yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas-Grafik Histogram**



Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

**Gambar 4.2**  
**Hasil Normalitas-Grafik Normal P-P Plot**



Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Gambar diatas, dapat dijelaskan titik yang ada pada grafik menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas berdsarkan grafik P-P Plot pada variabel pengadaan program bantuan sosial *management accounting practice* dapat dikatakan berdistribusi normal.

#### 4.3.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini juga diharapkan dapat mengetahui tingkat signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Dalam penelitian ini digunakan *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v 25 for windows*, dengan menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi (linearitas) lebih kecil dari 0,05 maka kedua variabel dikatakan memiliki hubungan linear (Ghozali, 2011).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Linearity	870.483	1	987.834	38.240	.000

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 terlihat nilai linearity  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang linear antara *management accounting practice* dengan pengadaan program bantuan sosial.

#### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser**

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Pengadaan Program Bantuan Sosial	0,132	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.11, uji glejser menunjukkan nilai signifikansi dari variabel pengadaan program bantuan sosial sebesar 0,132. Hal ini

sesuai dengan syarat lolos uji heteroskedastisitas yaitu angka sig harus  $> 0,05$ . Maka dapat diartikan regresi penelitian ini dinyatakan lolos ( $0,132 > 0,05$ ).

Selain uji glejser, untuk mengetahui uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot* sebagai berikut :



Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot* menunjukkan *Scatterplot* antara SRESID dan ZRRED menunjukkan pola penyebaran acak dan menyebar baik menjauhi sumbu Y. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas untuk uji *Scatterplot* pada model regresi, sehingga model regresi yang digunakan dikatakan layak untuk memperkirakan management accounting practice berdasarkan pengaruh dari variabel independennya pengadaan program bantuan sosial.

#### 4.3.4 Hasil Uji Hipotesis

#### 4.3.4.1 Uji Regresi Sederhana

**Tabel 4.12**  
**Hasil Regresi Sederhana**

Keterangan	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6.808	1.234
Pengadaan Program Bantuan Sosial	.673	.113

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana di atas dapat diperoleh suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 6,808 + 0,673X_1 + e$$

Dari hasil persamaan regresi sederhana di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 6,808 pada persamaan regresi di atas memiliki makna apabila nilai variabel independen yaitu pengadaan program bantuan sosial bernilai nol, maka nilai variabel dependen atau *management accounting practice* bernilai 6,808.
2. Koefisien regresi pengadaan program bantuan sosial menunjukkan angka 0,673 dapat diartikan apabila pengadaan program bantuan sosial naik sepersen dan yang lain nilainya tetap maka *management accounting practice* mengalami kenaikan sebesar 0,673. Koefisien regresi ditunjukkan dengan angka positif, artinya semakin tinggi pengadaan program bantuan sosial yang diperoleh UMKM maka semakin tinggi pula tingkat *management accounting practice*.

### 4.3.5 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.5.1 Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Dengan melihat hasil koefisien determinan pada kolom Adjusted R Square ( $R^2$ ) maka sampel dalam penelitian ini diidentifikasi yaitu sampel total. Berikut ialah hasil uji koefisien determinasi, yaitu :

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

R	R Square	Adjusted R Square
.447 <sup>a</sup>	.200	.194

Sumber : Data Output SPSS 25, 2021

Dapat ditentukan model regresi dengan nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) sebesar 0,194 atau 19,4%. Hal ini berarti bahwa *management accounting practice* selama pandemi Covid-19 dapat dijelaskan oleh variabel pengadaan program bantuan sosial sebesar 19,4%. Besaran sisanya yaitu 80,6% ( $100\% - 19,4\% = 80,6\%$ ) terhadap pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.3.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Syarat dari pengujian ini ialah nilai F hitung  $>$  F tabel dapat ditentukan dengan menggunakan  $df$   $n-k-1 = 144-1-1=142$ ) dengan angka signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,05. Selain menggunakan F tabel, syarat pengujian ini juga dapat dilihat melalui besaran angka signifikansi yang harus  $<$  0,05. Dengan ketentuan tersebut, hasil dari uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistika F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	987.834	1	987.834	35.403	.000 <sup>b</sup>
Residual	3962.166	142	27.903		
Total	4950.000	143			

*Sumber : Data Output SPSS 25, 2021*

Tabel di atas hasil nilai F hitung sebesar  $35.403 > 3,05$ , artinya nilai F hitung  $>$  F tabel dan angka *sig* menunjukkan 0,000 yang tidak lebih dari 0,05. Disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya pengadaan program bantuan sosial berpengaruh positif secara simultan terhadap *management accounting practice*.

#### 4.3.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistika t)**

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	6.808	1.234	.000
Pengadaan Program Bantuan Sosial	.673	.113	.000

*Sumber : Data Output SPSS 25, 2021*

Tabel di atas menunjukkan angka *sig* menunjukkan 0,000 yang tidak lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan H1 diterima, artinya pengadaan program bantuan sosial berpengaruh positif secara simultan terhadap *management accounting practice*.



## 4.4 Pembahasan

### 4.4.1 Pengaruh Pengadaan Program Bantuan Sosial terhadap *Management Accounting Practice* UMKM Sektor Industri Makanan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pengadaan program bantuan sosial dengan menggunakan 4 indikator didapat hasil rata-rata 39,5% yang berada pada kategori tinggi, artinya UMKM sudah memperoleh program bantuan sosial selama pandemi Covid-19 dari pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner, 76% UMKM yang menyatakan sangat setuju dan setuju, yang menyatakan netral sebanyak 12% dan 12% UMKM menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pengukuran 4 indikator. Hal ini juga diperkuat dari hasil kuesioner bahwa hampir 85% UMKM masih berproduksi selama pandemi Covid-19, dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk memprioritaskan kebutuhan pada makanan selama pandemi Covid-19. Sehingga program bantuan sosial dari pemerintah tersebut dimanfaatkan oleh UMKM dengan baik untuk mempertahankan bisnisnya agar tetap mendapatkan penghasilan selama pandemi Covid-19.

Selanjutnya untuk hasil analisis statistik deskriptif pada variabel *management accounting practice* UMKM dengan 4 pengukuran indikator didapat rata-rata 42,7% yang berada pada kategori tinggi, artinya UMKM telah mengembangkan *management accounting practice* dengan baik dan benar selama pandemi Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner, 64% UMKM yang menyatakan sangat setuju dan setuju, yang menyatakan netral sebanyak 22% dan

14% UMKM yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pengukuran 4 indikator.

Responden memberikan rata-rata tanggapan responden pada variabel pengadaan program bantuan sosial dan *management accounting practice* UMKM berada pada kategori tinggi yaitu masing-masing 39,5% dan 42,7%. Hal tersebut diperkuat dengan melihat sebanyak 51% pelaku UMKM berada pada tahap berkembang karena lamanya usaha berdiri berada pada kelompok usia 3-5 tahun, maka keinginan atau minat pelaku UMKM untuk produktif masih tinggi dan UMKM juga mudah untuk mendapatkan program bantuan sosial dari pemerintah selama pandemi Covid-19. Dengan mengingat bahwa lama suatu usaha berdiri berkaitan dengan semakin lama usaha semakin akan meningkatkan usahanya berkembang dan semakin banyak pengalaman bahkan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, termasuk dalam bidang keuangan dan lama usaha juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh program bantuan sosial dari pemerintah salah satunya Program Kredit Wibawa.

Berdasarkan hasil hipotesis didapat hasil pengadaan program bantuan sosial berpengaruh positif terhadap *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi covid-19 sehingga hipotesis diterima. Pemberian program bantuan sosial UMKM berupa stimulus modal kerja dan relaksasi kredit. Pemerintah Kota Semarang juga sudah berupaya untuk memberikan Program Kredit Wirausaha Bangkit Jadi Jawara (Kredit Wibawa) sebagai program bantuan sosial bagi UMKM yang terdampak Covid-19 di Kota Semarang. Bahkan program kredit wibawa ini sudah diperluas dari *offline*

menjadi *online* sehingga memudahkan para pelaku UMKM dalam memperoleh bantuan ini.

Pengadaan program bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah sejalan dengan teori implementasi kebijakan, dimana kebijakan program bantuan sosial pemerintah kota Semarang dalam percepatan penanganan dampak covid-19 terhadap UMKM yang terdampak covid-19. Hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 76% UMKM telah berpartisipasi dalam kebijakan pemerintah mengenai percepatan penanganan dampak Covid-19 dengan pemberian program bantuan sosial. Program bantuan sosial tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM sesuai kebutuhan usahanya agar usahanya dapat bertahan dan tetap berkelanjutan selama pandemi Covid-19. Dengan adanya program bantuan tersebut UMKM terdorong untuk pengambilan keputusan, hal ini sejalan dengan teori kontinjensi. Dalam hal ini, kontinjensi adanya pengadaan program bantuan sosial yang dikarenakan dampak covid-19 UMKM mampu mengembangkan *management accounting practice* untuk mengembangkan usaha dan memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan 64% UMKM telah berpartisipasi dengan mengembangkan *management accounting practice* selama pandemi Covid-19, sehingga program bantuan sosial tersebut dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh UMKM.

Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sugiri, 2020) mengatakan bahwa bantuan sosial berhasil menyelamatkan dari dampak pandemi Covid-19. Selain itu penelitian yang dilakukan (Iping, 2020) mengatakan bahwa bantuan sosial juga dapat mempertahankan daya beli serta kelompok pelaku untuk

kelangsungan usaha sehingga dapat meningkatkan pengembangan usahanya ditengah pandemi Covid-19. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Prajanto dan Dian Pratiwi, 2019) yang menunjukkan bahwa *management accounting practice* yang baik dapat membantu manajemen mengelola perusahaan diantaranya perencanaan serta penganggaran guna pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. Demikian bisa disimpulkan bahwa dengan adanya program bantuan sosial yang diberikan pemerintah untuk UMKM dapat mengelola bantuan yang diberikan pemerintah UMKM dapat mengembangkan usahanya ditengah pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan *management accounting practice*.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengadaan program bantuan sosial terhadap *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang selama pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan terhadap 238 UMKM sektor industri makanan di Kota Semarang yang merupakan responden penelitian yang telah mengisi kuesioner dan data yang dapat diolah dalam penelitian ini sebanyak 144 responden. Data tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Sebanyak 51% UMKM berada pada tahap berkembang karena lama usahanya berada pada kelompok usia 3-5 tahun. Selain itu, 85% pelaku usaha UMKM masih berproduksi selama pandemi covid-19. Berdasarkan *respon rate* dari responden dapat disimpulkan bahwa UMKM terbantu dengan program bantuan sosial dari pemerintah.

Hasil pengujian hipotesis diatas, disimpulkan bahwa pengadaan program bantuan sosial berpengaruh positif terhadap *management accounting practice* UMKM sektor industri makanan selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dengan dukungan pemerintah serta lembaga keuangan dengan memberikan program bantuan sosial kepada UMKM akan memberikan dampak yang baik karena dengan program bantuan sosial tersebut UMKM terdorong dengan menerapkan *management accounting practice* selama pandemi covid-19.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan, peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. 95% penyebaran dilakukan menggunakan *google form* sehingga menyebabkan hasil kuesioner yang didapat kurang maksimal dan terdapat peluang kesalahan responden dalam menjawab kuesioner.
2. Jumlah sampel yang tergolong sedikit meskipun target populasi sudah banyak yang disebabkan karena responden yang enggan untuk merespon dan enggan dijadikan sebagai sampel.
3. Hasil angka pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sangat rendah. Hal ini berarti masih banyak variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *management accounting practice* UMKM terlebih di masa pandemi Covid-19.

## 5.3 Saran

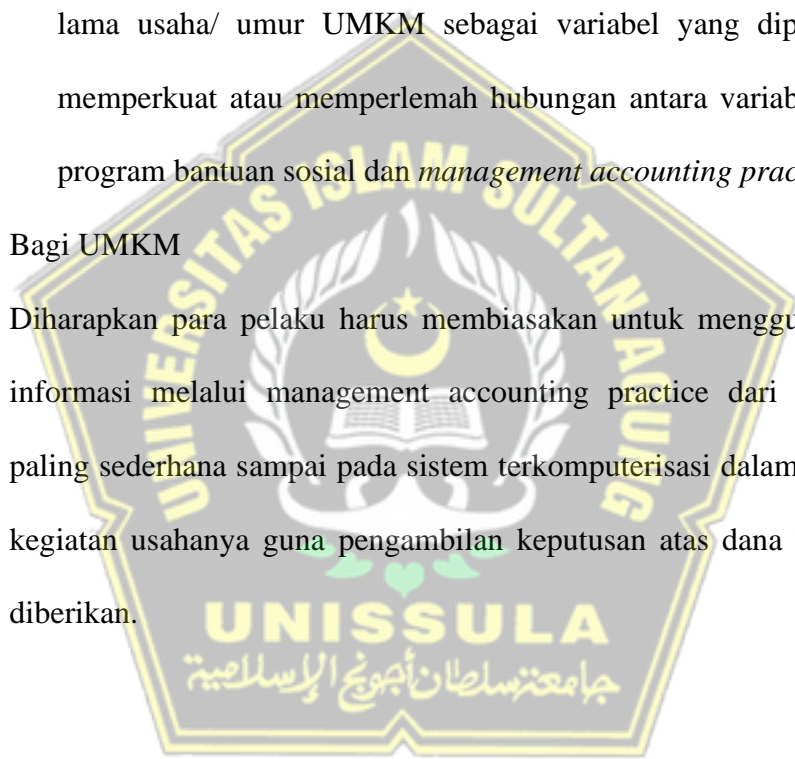
Berdasarkan hasil dari pembahasan serta kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan untuk UMKM yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Peneliti sebaiknya menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung untuk menghindari kesalahan atas jawaban responden.
  - b. Peneliti sebaiknya menambah jumlah sampel pada agenda penelitian selanjutnya untuk memperkuat generalisasi atas hasil pengujian yang dilakukan.

c. UMKM sampel peneliti ini, 51% merupakan UMKM yang lama usahanya berada pada kelompok 3-5 tahun, sehingga diprediksi lama usaha UMKM sampel pada penelitian ini dapat memperkuat hubungan antara pengadaan program bantuan sosial dan *management accounting practice*. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mengembangkan model penelitian ini dengan menambahkan variabel lama usaha/ umur UMKM sebagai variabel yang diprediksi dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel pengadaan program bantuan sosial dan *management accounting practice*.

2. Bagi UMKM

Diharapkan para pelaku harus membiasakan untuk menggunakan sistem informasi melalui *management accounting practice* dari manual yang paling sederhana sampai pada sistem terkomputerisasi dalam menjalankan kegiatan usahanya guna pengambilan keputusan atas dana bantuan yang diberikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- AbRahman, Nor Azlina, Normah Omar, Nik Mohd Norfadzilah Nik Mohd Rashid, and Aliza Ramli. 2016. "Improving Employees Accountability and Firm Performance through Management Accounting Practices." *Procedia Economics and Finance* 35(16): 92–98.
- Adams, John, Sabiha Iqbal, John Adams, and Sabiha Iqbal. 2019. "The Impact of External and Internal Factors on Pakistan's Exports." *Exports, Politics, and Economic Development* 6(2): 53–64.
- Adawiyah, Wiwiek Rabiatur. 2015. "Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi Di Kabupaten Banyumas." *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)* 2(2): 165.
- Alim, Fitri Y. 2019. "Implementasi Program Bantuan Sosial Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dan Pembudidayaan Ikan Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Poso." *Jurnal Ilmiah Administratie* 12(1): 10–22.
- Assagaf, Mohammad Fadly. 2017. "Teori Kontinjensi Di Sektor Publik." *wordpress.com*.  
[https://mohammadfadlyassagaf.wordpress.com/2017/04/19/teori-kontinjensi-di-sektor-publik/#:~:text=Menurut Etzioni \(1985\) dalam buku,teori lingkungan atau teori situasi.&text=Sistem akuntansi yang tepat tergantung pada keadaan khusus dimana organisasi ter.](https://mohammadfadlyassagaf.wordpress.com/2017/04/19/teori-kontinjensi-di-sektor-publik/#:~:text=Menurut%20Etzioni%20(1985)%20dalam%20buku,teori%20lingkungan%20atau%20teori%20situasi.&text=Sistem%20akuntansi%20yang%20tepat%20tergantun%20pada%20keadaan%20khusus%20dimana%20organisasi%20ter)
- Azudin, Afirah, and Noorhayati Mansor. 2018. "Management Accounting Practices of SMEs: The Impact of Organizational DNA, Business Potential and Operational Technology." *Asia Pacific Management Review* 23(3): 222–26.
- DR. Taufiqurakhman, S.Sos., M.Si. 2015. *Kebijakan Publik*. Jakarta. [https://moestopo.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/Kebijakan-Publik-Oleh-Dr.-Taufiqurokhman.-M.Si\\_.pdf](https://moestopo.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/Kebijakan-Publik-Oleh-Dr.-Taufiqurokhman.-M.Si_.pdf).
- Ferdinand, A. 2006. "Ferdinand, A. (2006). Metode Penelitian Manajemen. Edisi 2." In *Metode Penelitian Manajemen. Edisi 2.*
- Ghozali. 2018. (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Ke-9th Ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdan, Haerul; Haedar Akib; 2016. "Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak." *Jurnal Administrasi Publik* 6.
- Helmalia, Afrinawati. 2018. "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang." *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3(2): 237.
- Herliansyah, Yudhi. 2018. "Change of Management Accounting Practices." *International Journal of Economics and Business Administration* 6(4): 3–13.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2(1): 1–9.  
<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj/article/view/1644>.
- Iping, Baso. 2020. "Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan



- Langsung Tnai (BLT) Di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Perspektif Ekonomi Dan Sosial.” *Jurnal Management Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1(2). <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/290/182>.
- Lembaga Kebijakan Barang/ Jasa Pemerintah Republik. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020*. <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/surat-edaran-kepala-lkpp/surat-edaran-kepala-lkpp-nomor-4-tahun-2020>.
- Lembaga Kebijakan Barang/ Jasa Pemerintah Republik Indonesia. 2018a. *PERATURAN LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH NOMOR 13 TAHUN 2018*. <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/peraturan-lkpp/peraturan-lkpp-nomor-13-tahun-2018>.
- Lembaga Kebijakan Baranga/ Jasa Pemerintahan Republik Indonesia . 2018b. *PERATURAN LEMBAGA KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH NOMOR 9 TAHUN 2018*. <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/peraturan-lkpp/peraturan-lkpp-nomor-9-tahun-2018>.
- Lembaga Kebijakan Baranga/ Jasa Pemerintahan Republik Indonesia. 2020. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020*. <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/surat-edaran-kepala-lkpp/surat-edaran-kepala-lkpp-nomor-3-tahun-2020>.
- Maziriri, Eugene, and Miston Mapuranga. 2018. “The Impact of Management Accounting Practices (MAPs) on the Business Performance of Small and Medium Entrprises within the Gauteng Province of SouthAfrica.” *Journal of Accounting and Auditing: Research & Practice* 2018(2): 1–8.
- Missah, Lusia N, Ventje Ilat, and Victorina Z. Tirayoh. 2019. “Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulutgo.” *Indonesia Accounting Journal* 1(2): 39.
- Nair, Sudhashini, and Yee Soon Nian. 2017. “Factors Affecting Management Accounting Practices in Malaysia.” *International Journal of Business and Management* 12(10): 177.
- Pakpahan, aknolt Kristian. 2020. “Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* 0(0): 59–64.
- Pavtar, Augustine Agir. 2017. “Accounting Practices of SMEs: Challenges and Effects: A Survey of SMEs in Makurdi Metropolis -Benue State -Nigeria.” *World Journal of Finance and Investment Research* 2(1): 2550–7125. [www.iiardpub.org](http://www.iiardpub.org).
- Prajanto, Agung Prajanto, and Ririh Dian Pratiwi. 2019. “Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah Sentra Konveksi Di Klaten).” *Industrial Revolution 4.0: Design of Financial Accounting System and Transaction Development* 10(November): 133–48.
- Pratama, Ahmad Yuda, and Ninuk Purnaningsih. 2020. “Sistem Usaha Tani , Dan Sistem Pemasaran Talas Di Desa Situgede ( Analysis of Micro , Small And Medium Enterprises , Farming Systems , And The Talas Marketing System in Situgede Village ).” 2(2): 198–206.
- Prihastiwi, Diah Agustina, and Mahfud Sholihin. 2018. “Factors Affecting The Use of Management Accounting Practices in Small and Medium Enterprises:

- Evidence from Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 10(2): 158–76.
- Pusung, Rudy, and Sintia Fitria Lumowa. 2015. “Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Pt. Putra Karangetang.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(1): 24–38.
- Putri, Putu Yudha Asteria, I Gusti Ayu Ratih permata Dewi, and Cok Istri Ratna Sari Dewi. 2018. “Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(2): 100–118.
- Radjak, Yustanti A., Oliviana Kojo, Dian Ardhina Lacoro, and Jenny Morasa. 2018. “PTEKS BANTUAN SOSIAL BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI UTARA.” *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat* 02: 86–89.
- Rahma, Riska. 2020. “37,000 SMEs Hiy by COVID-19 Crisis as Government Prepares Aid.” *The Jakarta Post*. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hit-by-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.html>.
- Salle, Agustinus. 2019. “Penyalahgunaan Bantuan Sosial Di Lingkungan Pemerintah Daerah: Fakta Nyata Dari Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah* 4(April): 1–14.
- Sugiri, Dani. 2020. “Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19.” *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 19(1): 76–86.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. 2018. *Alfabeta Bandung Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Suindari, Ni Made, and Ni Made Rai Juniariani. 2020. “Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm).” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11(2): 148–54.
- Wicaksono, Gumirlang, and Audita Nuvriasari. 2015. “Meningkatkan Kinerja UMKM Industri Kreatif Melalui Pengembangan Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar: Kajian Pada Peran Serta Wirausaha Wanita Di Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY.” *Jurnal Sosio Humaniora* 3(4): 27–39.
- Zainuddin, Zairul Nurshazana, and Suzana Sulaiman. 2016. “Challenges Faced by Management Accountants in the 21st Century.” *Procedia Economics and Finance* 37(16): 466–70. [http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30153-8](http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30153-8).
- Zulaihah, Ifatun. 2017. “Contingency Leadership Theory / Pendekatan Situasional.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1): 76–87.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### LEMBAR KUESIONER

#### **BAGIAN 1 : PERNYATAAN KERAHASIAAN DATA**

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara di tempat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan guna penyusunan skripsi sebagai syarat menyelesaikan studi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung, maka dengan ini saya :

Nama : Mira Fajrin Sholichatun

NIM : 31401700110

Judul Penelitian : PENGARUH PENGADAAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL TERHADAP  
MANAGEMENT ACCOUNTING PRACTICE UMKM SEKTOR INDUSTRI MAKANAN  
DI KOTA SEMARANG SELAMA PANDEMI COVID-19

Memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Selanjutnya data yang diperoleh dari kuesioner ini hanya untuk tujuan penelitian sehingga kerahasiaan akan dijaga sesuai dengan kepentingan penelitian. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara saya mengucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Mira Fajrin Sholichatun

**BAGIAN 2 : DATA RESPONDEN**

Nama :  
Alamat & No.Tlp :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendidikan terakhir :  
Lama usaha berdiri :  
Jumlah karyawan :  
Jenis Usaha :  
Nama Usaha :

Omset Penjualan per bulan pada masa sebelum covid-19 (pilih salah satu) :

- Kurang dari 10 juta
- 10-25 juta
- 25-100 juta
- 100-208 juta
- 208 juta – 4,1 M
- Lebih dari 4,1 M

Omset penjualan perbulan pada masa pandemi covid-19 (pilih salah satu) :

- Kurang dari 10 juta



- 19-25 juta
- 25-100 juta
- 100-208 juta
- 208 juta – 4,1 M
- Lebih dari 4,1 M

Apakah selama pandemi masih memproduksi?

- Ya
- Mungkin
- Tidak

### **BAGIAN 3 : PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan jawaban berdasarkan pendapat pribadi
2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban. Untuk menjawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau check (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai. Jawaban diberikan dengan keterangan sebagai berikut :

1	2	3	4	5
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

**BAGIAN 4 : PERNYATAAN UNTUK RESPONDEN**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Management Accounting Practice (Praktik Akuntansi Manajemen)</b>						
Akuntansi manajemen berkaitan dengan penyediaan data dan informasi untuk pengambilan keputusan pemilik UMKM dalam menjalankan bisnisnya.						
1.	UMKM melakukan perencanaan keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi					
2.	UMKM mampu membuat anggaran keuangan secara sederhana menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi					
3.	UMKM menyusun laporan keuangan, yaitu neraca atau posisi keuangan dan laporan laba rugi menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi.					
4.	UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen untuk melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja.					
5.	UMKM mengelola keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi untuk berbagai keputusan seperti investasi dan pendanaan dimasa pandemi Covid-19					
6.	UMKM melakukan perhitungan keuangan dan proyeksi keuangan menggunakan sistem informasi baik manual maupun terkomputerisasi untuk masa yang akan datang setelah pandemi Covid-19					
<b>Program Bantuan Sosial untuk UMKM selama pandemi Covid-19</b>						
1.	UMKM membutuhkan Program Bantuan Sosial dari Pemerintah Kota Semarang					
2.	Program Bantuan Sosial bagi UMKM dapat membantu UMKM menghadapi masalah selama pandemi Covid-19.					
3.	UMKM menerima bantuan langsung tunai dari pemerintah selama pandemi Covid-19					
4.	UMKM menerima stimulus modal kerja, baik berupa KUR atau selain KUR selama pandemi Covid-19					
5.	UMKM menerima relaksasi kredit selama pandemi Covid-19					

## Lampiran 2. Daftar Responden

## DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama Lengkap	Alamat dan Nomor Telephone	Nama Usaha	Lama usaha	Masih Berproduksi
1	Fita Indriani	Jl. Julungwangi II No.257 Krapyak (082227586876)	Wedangan Kopas	3-5 tahun	Ya
2	Ali Waidi	Jl. Ciliwung I No. 8 (08157792388)	Air Isi ulang" Muyaba"	5-10 tahun	Ya
3	Bayu Wicaksono	Jl. Karangrejo Tengah II RT.05/RW.02 Kel.Karangrejo Kec.Gajah Mungkur (081269717112)	Lunpia Rubinah	3-5 tahun	Ya
4	Dini Handayani	Stonen Timur II No.6 (08813745786)	TRISULA Snack	3-5 tahun	Mungkin
5	Catur Ari Wijayanto	085726950333	Warung Makan Mas Gito	>10 tahun	Mungkin
6	Anggita Amay	Lamper Tengah IX (085742228595)	Nasi pecel Bu tun	>10 tahun	Ya
7	Onik Fitriana	Jl Borobudur Barat RT.08/RW.11 Semarang (082328297600)	Kedai Shan & Jamu Tumbuk Lumpang	3-5 tahun	Ya
8	Handayani	Jl. Depoksari RT.2/RW.7 Tandang Tembalang (085713828494)	LY Chicken Corner	3-5 tahun	Mungkin
9	Rini susanah	Dinar Mas Utara II RT.2/RW.19 (08979816574)	Mounia catering	>10 tahun	Ya
10	Kus Sri Handoyo	Margorejo Timur RT.6/RW.5 Kemijen Semarang Timur	Seafood Syariah	3-5 tahun	Mungkin
11	Yuli Setiowati	Jl.Sriwijaya, Genuk Karanglo RT.5/RW.2. Kel.Tegalsari Kec.Candisari Semarang	Cafe De'Jamaica	3-5 tahun	Ya
12	Winawati	Jl.Lompo Batang Gang Buntu No.6d RT.02/RW.04 Kel.Kaliwiru Kec.Candisari	Driya Egg Roll	>10 tahun	Ya
13	Joko Waluyo	Dk.Kliwonan RT.03/RW.07 Kel.Tambak Aji Kec.Ngaliyan Kota Semarang (081329173938).	Warung Makan Mba Desi	5-10 tahun	Ya
14	Roisah	Jl. Subali Raya 33B RT.002/RW.004 Krapyak Semarang Barat (087832090289).	Nirmala Snack	>10 tahun	Mungkin
15	Lenda Darwati	Jl. Hanoman Raya No.26 RT.01/RW.06	Rozaqona bandeng Presto	3-5 tahun	Ya



		(081390875677)			
16	Dewi Kristiani	Taman Karonsih Timur III No.360 (085290741121)	Gracia Snack	3-5 tahun	Mungkin
17	Mustajab	Jl.Taman Gedong Songo Timur No.19 RT.02/RW.01 Semarang (081326272978)	YZ Berkah Snack	5-10 tahun	Mungkin
18	Suryono Andhi Kurniawan	Jl. Jangli Tlawah 1 RT.10/RW.05 No.26	Tahu Bakso 2w	5-10 tahun	Mungkin
19	Rubiyanti	Jl.Rejomulyo Raya RT.07/RW.01 Kel.Wates Ngaliyan Semarang (089668561577)	Aneka Sosis	3-5 tahun	Ya
20	Eka Sofiana Safitri	Jl. Sentyaki Raya No. 2 A (081390938975)	Putri Naga Snack	3-5 tahun	Ya
21	Slamet Sugiarto	Jl. Karanggawang Baru RT.06/RW.06	Bakso Kebok	3-5 tahun	Ya
22	Agus Ariyanto	Permata Jangli RT.011/RW.01	Sanboga Aritama	3-5 tahun	Ya
23	Sri Poeryani	Sendang Asri Raya Kav 3 A RT.007/RW.008 (081225361559)	Matias Snack	5-10 tahun	Ya
24	Bogi	Jl. Mustokoweni II No.135 RT.02/RW.01 Kel.Plombokan Kec.Semarang Utara (085867592835)	Henny Sukses	3-5 tahun	Ya
25	Lisa Darwati	Jl Abimanyu 9 RT.5/RW.5 (088215239005)	Waroeng Ssoto	3-5 tahun	Ya
26	Susanto	Kalibaru Timur RT.03/RW.10, Bandarharjo, Semarang Utara (089608564561)	Bakmi Jawa Pak Man	3-5 tahun	Ya
27	Bernadeth Sukma Nur Atmi	Jl. Parang Kembang 1 No.34 Tlogosari Kulon, Pedurungan - Semarang Timur	Ayam Kremes AMIK	5-10 tahun	Ya
28	Budi	08892402945	Pizza Menul	3-5 tahun	Ya
29	Sri Nastiti	Bumi Wana Mukti Blok B 1 No.17 RT.03/RW.04 (089601678010)	Sambel Pecel Nastiti	>10 tahun	Ya
30	Vannisa Amelia	Kota Semarang Jl. Kebonharjo RT.9/RW.5 (083842970709)	Warung Kita Pak Martono	3-5 tahun	Mungkin
31	Vianney Ratna Manikamawi	Perum Bukit Emerland RT.02/RW.23 (081229992292)	EMME BAKERY	5-10 tahun	Ya
32	Abdusomad	JL. Baskoro Raya 42	Bukhori Snack	5-10	Ya

	Bukhori	RT.02/RW.07 (082138971050)		tahun	
33	Atik Istiana	0838-36946939	Warung gorengan Mbak Ndhut	3-5 tahun	Ya
34	Yuli Hastuti	Jl. Abimanyu V No.25 D RT.05/RW.02 (081805895777)	Abimanyu Presto	3-5 tahun	Ya
35	Arum Gunaning Tyas	Jl. Genuk baru	Dapur Kayu Manis	5-10 tahun	Ya
36	Kustriyanto	Griya Lestari Gondoriyo Ngaliyan (085640139192)	Danzha Bakery	3-5 tahun	Ya
37	Sri Anahar	Blok E 15 no 11 Dinar elok - METESEH - Tembalang (08882505387)	Rumah Pisang Aulia	3-5 tahun	Ya
38	Anisa Setianingrum	Jl.Tambak Boyo Raya RT.14/RW.02	Anisa Snack	5-10 tahun	Mungkin
39	Weni Pungki	Jl gendong rt6 rw8 (082235521255)	Najwa Catering	3-5 tahun	Ya
40	Nuryadi	Tarupolo 3 RT.02/RW.10	Noer Martabak	5-10 tahun	Ya
41	Sumarsih	Jl.Sendangguwo RT.05/RW.02 (085865242265)	Safa Catering	3-5 tahun	Ya
42	Eko Widayati	Ngemplak RT.4/RW.9	Welrika Food Jaya	3-5 tahun	Ya
43	Titik Purwaningsih	Jl Watugunung V No.205, Krapyak, SMG (081390211296)	RAHMA Bandeng Presto	3-5 tahun	Ya
44	Kris permana	Kanguru Raya No.18A (08992820999)	Sotositi	5-10 tahun	Ya
45	Dewi Kristyowati	Jl Borobudur Utara RT.3/RW.10 No.10 (083842681468)	Bakso Malang Berkah Amanah	3-5 tahun	Mungkin
46	Mia	Jl.Parang Barong Raya No.5 Tlogosari	Ayam Goreng/Kremes Ibu Mia	>10 tahun	Ya
47	Tri Drajat Setyowati	Jl. Bukit Cemara Indah BO/18 Meteseh Tembalang Semarang (082187956003)	Umitri Berkah Food Jaya	3-5 tahun	Ya
48	Limayanti Natalina	Jl. Ngemplak Barat RT.01/RW.09 Tandang Tembalang (081325255030)	Lima Bintang	3-5 tahun	Mungkin
49	Puji Astuti	083869233737	3 Putra Food	3-5 tahun	Ya
50	Utami Dewi	RT.005/RW.004 Kel.Mangungarjo Kec.Tugu Kota SMG (085600563765)	Telur Asin BW	3-5 tahun	Mungkin

51	Tuti Nur Saaih	Perumahan Mijen Permai Blok C No.132 RT.6/RW.7 (085741114177)	Familyku Catering	3-5 tahun	Ya
52	Prima Gamawati Kusumawardhani	Jl. Taman Buah Majapahit No.29 Pedurungan Lor Semarang	Tiga Putra Snack	3-5 tahun	Ya
53	Retno Wulan Setya rini	Jl.Merbau Selatan Dalam 3 No.284 (081337329455)	Rien's Catering	3-5 tahun	Ya
54	Suharyanti	Jl.Gajah Raya No.2, Gayamsari Semarang (082134861948)	Wedang Rempah SRI KATON	5-10 tahun	Ya
55	Siti Rahmawati	Jl.Palem Raja 12 Blok H10 No.17 RT.03/RW.27 Meteseh-Tembalang	Omah Berkah Rizki	>10 tahun	Ya
56	Nuryanti	Karang Ingas RT.3/RW.4 Siwalan - Gayamsari	Ayam Bakar Pesantenan	3-5 tahun	Ya
57	Suryadi	Jl. Margosari (085385586299)	Onde-Onde	3-5 tahun	Ya
58	Mariana Tri Kurniawati	Jl. Pergiwati IV No.21 Semarang (0817453883)	Epaziajaya Snack	5-10 tahun	Ya
59	Arif yulianto	Jl.Tugurejo Timur 5 RT.02/RW.05 (081326564745)	BERKAH Deeprock	3-5 tahun	Ya
60	Ruspiah	Ngesrep Barat IV No.14 RT.01/RW.08 Sronol Kulon Banyumanik Semarang 085712470703	Ayam Geprek UMAMI	>10 tahun	Ya
61	Dwi Hartati	Jl. Payung asri I no 11 rt 05 rw 01 pudak payung semarang	Ulamania	5-10 tahun	Ya
62	Ismaroh	Mangunharjo Rt03/1 tugu semarang	ISMA. MW	3-5 tahun	Mungkin
63	Fuad budi S	Jl Ngesrep Timur V /08122801889	Sumber Bestik	5-10 tahun	Ya
64	Aanisa Nabiila	Jl. Wanara III/823 Pedurungan Tengah, Pedurungan, Semarang (081918799224)	Ansa Bakery and Cake	3-5 tahun	Ya
65	Nurul Hayati	Jl.Kukilo Mukti Raya 142	Sweet Tooth Snack dan Siroop	3-5 tahun	Ya
66	Solikati	Banjardowo rt.7 rw. 4 genuk. 082225251625/081901422278	Aik snack	3-5 tahun	Ya
67	zainal amin	singa utara ,085641099461	pondok seafood barokah 99	3-5 tahun	Ya
68	MA Irfan Rahmana, SE., MM	Tembalang Pesona Asri Blok R-7 Semarang Mobile. 08122910990	Amanah poin	3-5 tahun	Ya

69	Ninik muharyati	Jl. Menjangan III no. 29 082225000851	Mahkota Catering	5-10 tahun	Ya
70	Anisa setianingrum	Jl.tambak boyo raya rt14 rw 02	Anisa snack	5-10 tahun	Mungkin
71	Wahyuningsih	Tapak Tugurejo rt02 RW 04 Semarang 089604567692	Devano otak otak	5-10 tahun	Ya
72	Mualip	Tugurejo rt 04 rw 03. 085786277409	Aneka olahan bandeng.KURNIA.	5-10 tahun	Mungkin
73	Lis Jumiarti	Tugurejo Rt.05 Rw.03 Kel.Tugurejo Kec. Tugu Kota Semarang	ELLIA Snack	5-10 tahun	Ya
74	ESTER DIAH SULASTRI	Tugurejo rt04/03 dan 082328064619	Jajanan mbak ester	3-5 tahun	Ya
75	Tumiyem	Jl.Ngesrep Barat IV Gg.Nyai Romli rt 10 rw 09/085600122879	Kripik pisang	3-5 tahun	Ya
76	Sandra Luckytowati	Jln. Padi 1/127 Rt 06 Rw 2 Kel. Gebangsari Kec. Genuk Semarang (081229223364)	LUCKY SNACK	5-10 tahun	Ya
77	Titih ugerani	081228342456	Bunda	3-5 tahun	Ya
78	siti aminah	Karanganyar	bariklana/krupuk	3-5 tahun	Ya
79	Norma Afantin	Jln rumpun Diponegoro 6 rt3 rw7 no88D Banyumanik no telp 081355561965	Jahe instan ISNA	3-5 tahun	Ya
80	Abdul munif	Jl tapaksari VI rt 02 rw 04 tugurejo kec tugu semarang . tlp 08998440899	Wm barokah	3-5 tahun	Ya
81	Mujiasih	Tugurejo rt3 rw3 semarang,085792111523	Warung ijo	>10 tahun	Ya
82	Ester diah sulastri	Tugurejo RT 004/ RW 003, 082328064619	Jajanan mbak ester	3-5 tahun	Ya
83	Abdul jamal	Mangkangwetan RT.05/RW.05 Kecamatan Tugu Kota kawasan Hp 081215566705	Krupuk Kepiting & Udang	3-5 tahun	Ya
84	PARSITI	TUGUREJO RT 05 RW 04 Kel. TUGUREJO Kec. TUGU / 089635069457	Keripik Talas	5-10 tahun	Ya
85	Siti nurbaedah	087832453535	Golden class snack	5-10 tahun	Ya
86	Dwi Riyanti	Mangunharjo Rt 02/Rw 02 Tugu, Kota Semarang. 085640897303	Telur Asin Bisma	5-10 tahun	Ya
87	SUPRAPTI	08529971119	TELUR ASIN NY	5-10	Ya

			SUPRAPTI	tahun	
88	Syarifudin	Bukit beringin asri blok A no 400 RT 4 RW 7 gondoriyo Ngaliyan	Seafood mobile om udhien	5-10 tahun	Ya
89	MARMI	085200310914	BU MARMI	5-10 tahun	Ya
90	Pujinurseto	Jl. Ronggolawe utra 3 no : 10 rt/rw : 05/08 081326685149	Fitrada food	>10 tahun	Ya
91	Munfarida bahrn	Mangunharjo rt 03 rw 01 kelurahan mangunharjo kecamatan tugu kota semarang No HP 081548043002	Andin	3-5 tahun	Ya
92	Iskisnawati	085727617910	Kiss kitchen	5-10 tahun	Ya
93	Furqon Karim	Jl. Jati Raya Indah 33 Banyumanik	Holliday Restaurant	lebih dari 10 tahun	Mungkin
94	Dwi Riyanti	Mangunharjo Rt 02/Rw 02 Tugu, Kota Semarang. 085640897303	Telur Asin Bisma	5-10 tahun	Ya
95	Irmia yuna septriana	Wonolopo rt 02 rw 04 dan 089669391452	seblakgalak6	3-5 tahun	Ya
96	Winarti	0247462257	Kedai cik ipah	>10 tahun	Mungkin
97	Rizcha normashita	Jl lempuyang no 5 rt 05/05 bnyumanik/ 085727703978	Pariska cake	3-5 tahun	Ya
98	Rian Nasihah Anggit Utami	Jl Grafika Banyumanik 085222280234	Bakso Malang Pandu & Snack	3-5 tahun	Ya
99	Farhatun wahidah	Jl laut mangunharjo tugu semarang rt01 rw 01	Aneka cemilan	5-10 tahun	Ya
100	Bilal	082136094402	Savira snack	3-5 tahun	Ya
101	Sandi tiara	Jln.Nogososro No 75 RT 07/21 kel.Muktiharjo Kidul kec pedurungan Semarang	(714124) TIARA rasa pisang bolen	5-10 tahun	Ya
102	Tukiman	Tugurejo RT 07/ RW 03 (081326641326)	Tempe keripik dias	5-10 tahun	Ya
103	Indarti	Jl karang anyar rt 8 rw 13 muktiharjo kidul pedurungan (089670207427)	Bu iin ayam kremes dan geprek	3-5 tahun	Ya
104	Puji lestari	Jl.jatingaleh trangkil rt 06 rw 02	Nisa catering	5-10 tahun	Ya
105	Edwin abiresta eri	Jalan kanguru raya 54 / 088233978687	Pepes bu pri	3-5 tahun	Ya
106	Kristiana	Gayamsari raya / 0895415066745	Aldrich culinary	3-5 tahun	Ya

107	Nur Hidayati	Rt 1 rw 4 plamongansari (087734691254)	Cahaya snack	5-10 tahun	Ya
108	Candra	085641545815	Penyet Bang Cacac	3-5 tahun	Ya
109	Vita arbernorita	085640001128	Toko kelontong vita	5-10 tahun	Mungkin
110	Yuhrijanto	Kanguru utara	Mie ayam bakso krupuk kulit	3-5 tahun	Ya
111	Supriyatun	Kp.jagalan Rt/rw : 08/01	SA BAN GO	3-5 tahun	Ya
112	Fita indriani	Jl. Warigalit Raya dan 082227586876	WEDANGAN KOPAS	3-5 tahun	Ya
113	Lea Yulianti	Perumahan Kandri Asri 06/04 kelurahan Kandri, kecamatan Gunungpati, Semarang, Jawa Tengah, 50222 (081329269819)	Soni Snack	>10 tahun	Ya
114	Laili kurniati	Jl candi kalasan selatan 081575280810	Mbak lien catering	5-10 tahun	Ya
115	Hery Sujarwoko	Jl karonsih selatan IX no 662 , telp 083838684320	Kedai Gangnam	3-5 tahun	Ya
116	Neny Dyah Minto Rini	Jl.Karonsih Selatan IX no 675 Ngaliyan Semarang Hp:0895634421965	Ar-Dhana Snack	5-10 tahun	Ya
117	Dina Iswandari	Jl Srikaton barat IV, 081805923002	D*elly's snack	3-5 tahun	Ya
118	Ninggar Nurul Marheningrum	Jl. Rejomulyo III Rt.3 Rw.1 (085728776295)	Airin Ayam Geprek	3-5 tahun	Ya
119	Eka puji astuti	Tugu lapangan rt 10 rw 1 tambakaji ngaliyan semarang 082242234884	Dapur Bu Nardi	3-5 tahun	Mungkin
120	Sri hidayah	Randusari pos 1 no 302 rt 05 rw 01 semarang 089694749605	Wrm mba cicik/lompia bu cicik	3-5 tahun	Ya
121	Anis Fidiyaningrum	Tugurejo Rt. 1 Rw. 5 Tugu 081901412312	Telur Asin Organik ♡SMG	5-10 tahun	Ya
122	Nanik Waryanti	Jln BukitDingin IV C8 No.3 (08157645777)	Lucky Snack & Catering	>10 tahun	Ya
123	Titik Sayekti	Jl.Taman Karonsih III No.1167 (081226321315)	TIKA Snack	>10 tahun	Ya
124	Rita septiana	Jln Selomulyo Mukti timur VII/467 (082220592368)	Adelya Cookies	3-5 tahun	Ya
125	Sumini	Medoho Selecta	Snack Arem	3-5 tahun	Ya
126	Hamim	Gajah Timur Dalam (082179874070)	BAKSO	5-10 tahun	Ya
127	Ardihon Susanto	Jl.Sirajudin gg Margoyoso No.16. Tembalang, Semarang.	Rm. PUTRA PILANG	5-10 tahun	Ya

128	Muslim	Jl singa timur i 081390784663	Tahu msm	>10 tahun	Ya
129	Sugiharto	Rahasia	Cafe In	5-10 tahun	Ya
130	Menik	Medoho I RT.04/RW.01 (085712602775)	Jamu	>10 tahun	Ya
131	Difa Novita	Cluster Dinar Indah Blok 5E No. 6, Meteseh, Tembalang, Semarang (08158633454)	Family Frozen Food	3-5 tahun	Ya
132	Sari	Ronggowasito	Warung Nasi Rames	>10 tahun	Ya
133	Lilis	Semarang Utara	Warung Gorengan	>10 tahun	Ya
134	Jalal	Tanjung Mas	Martabak Telor	>10 tahun	Ya
135	Edi Kurniawan	Ronggowarsito 2 RT.5/RW.10	Mie Ayam Bakso	>10 tahun	Ya
136	Siti Barokah	Jl. Pengapon Raya (082134711251)	Sate Ayam Cak Dul	5-10 tahun	Ya
137	Juni Harto	Jl. Sawah Besar XII RT. 03/RW.06 (081904392112)	Martabak Harto	>10 tahun	Ya
138	Siti Rochanah	Jl. Tawangsari 70 RT.09/RW.01 Kel Tanjungmas kec Semarang Utara kota Semarang	Ananda Jaya Industri / Iwak Nyuzz	>10 tahun	Ya
139	Ilafi Rahmawati	Jl.Udowo Timur 1 No.6 (085100876630)	Krupuk kulit ikan PADASUKA	5-10 tahun	Ya
140	Suharyanti	Jl.Gajah Raya No.2 Gayamsari Semarang	Wedang Rempah Sri Katon	5-10 tahun	Ya
141	Bayu Bramantyo	Jl. Kp. Jaksa No. 335 Semarang (081319966173)	Yufa Catering	>10 tahun	Mungkin
142	Titik Nuryati	Selomikuomukti timur 6/444 Semarang (081229244299)	Sariehocatering & Jasminecraft	5-10 tahun	Ya
143	Subambang	Jl.lempongsari 2/471	pondok mie pak bambang	>10 tahun	Ya
144	Sriwahyuni	Jl. Padi Utara IX J.71 Genuk Indah Semarang (08179563871)	Dyan Bakery	3-5 tahun	Ya

### Lampiran 3. Data Tabulasi

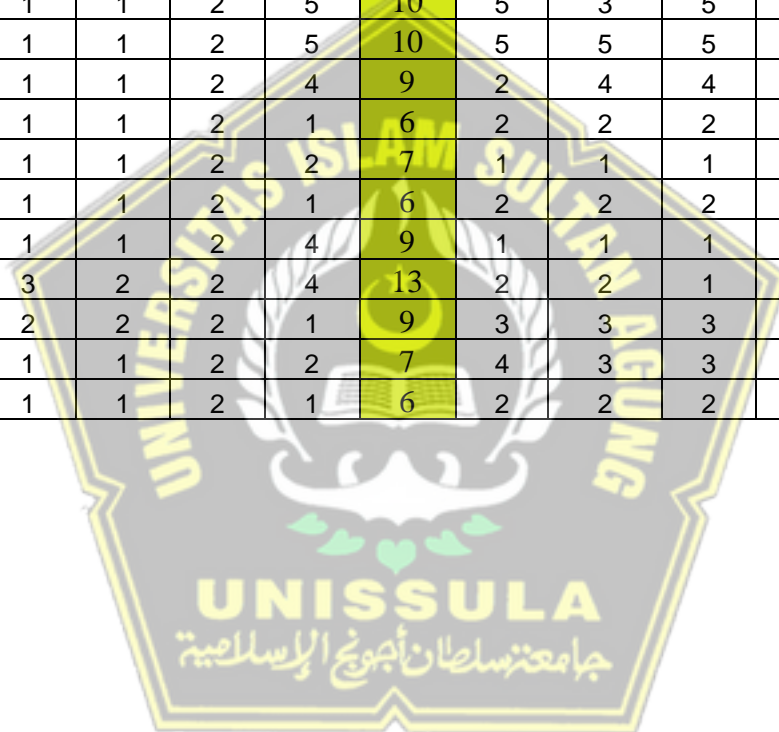
No.	Pengadaan Program Bantuan Sosial (X1)					Total X1	Management Accounting Practice (Y)						Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	1	1	2	2	2	8	2	1	1	1	1	2	8
2	3	2	3	5	5	18	3	2	2	2	2	2	13
3	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6
4	5	1	5	5	5	21	1	1	1	3	1	5	12
5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	6
6	1	1	1	1	1	5	3	2	2	2	3	2	14
7	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	2	12
8	1	1	1	1	4	8	2	2	2	2	2	2	12
9	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
10	1	3	1	1	1	7	3	3	3	3	3	3	18
11	1	1	1	1	5	9	1	1	1	1	1	1	6
12	2	2	2	2	3	11	2	3	3	3	3	3	17
13	1	1	1	1	1	5	1	1	1	3	3	3	12
14	2	3	3	2	4	14	3	3	3	3	3	3	18
15	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
16	1	2	3	2	3	11	1	2	3	2	2	1	11
17	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
18	5	5	5	2	5	22	4	5	4	5	5	4	27
19	1	1	1	2	1	6	1	1	2	1	2	1	8
20	1	2	2	2	2	9	2	2	2	3	2	2	13
21	2	3	3	2	3	13	3	3	3	3	3	3	18
22	2	2	3	2	3	12	2	2	2	2	2	2	12
23	2	2	3	2	3	12	2	2	2	2	2	2	12
24	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
25	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	3	17
26	5	5	5	2	5	22	3	3	3	3	3	3	18
27	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
28	2	3	4	2	4	15	2	2	2	3	4	4	17
29	2	2	2	2	4	12	2	1	2	2	2	2	11
30	4	3	5	2	4	18	4	4	4	4	4	4	24
31	1	2	2	2	4	11	1	1	1	2	1	1	7
32	1	2	2	2	4	11	2	2	2	2	3	2	13
33	1	2	1	2	1	7	4	4	4	4	4	4	24
34	1	1	3	2	4	11	3	3	2	2	2	3	15
35	1	1	1	2	1	6	1	1	1	2	2	2	9
36	1	1	4	2	1	9	2	2	2	2	2	2	12
37	1	1	5	2	3	12	4	4	3	3	3	3	20
38	1	1	1	2	2	7	1	2	2	2	2	2	11



39	2	2	3	2	3	12	3	2	2	2	3	2	14
40	1	1	5	2	5	14	1	1	1	1	1	1	6
41	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
42	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	3	18
43	1	2	1	2	1	7	2	2	4	3	2	4	17
44	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
45	1	1	5	2	5	14	3	3	3	3	3	1	16
46	1	1	5	2	5	14	1	1	1	1	1	2	7
47	1	2	2	2	2	9	2	2	2	2	3	3	14
48	1	1	1	2	1	6	2	2	3	2	3	2	14
49	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
50	2	2	2	2	2	10	2	2	3	3	3	3	16
51	2	2	2	2	2	10	4	3	4	2	3	3	19
52	1	1	1	2	2	7	2	2	2	2	2	3	13
53	1	1	2	2	1	7	2	2	2	2	2	2	12
54	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
55	3	2	3	2	3	13	1	2	2	2	2	2	11
56	1	1	1	2	1	6	1	1	2	2	1	2	9
57	3	3	3	2	3	14	2	3	3	2	2	1	13
58	2	2	3	2	3	12	2	2	1	2	2	2	11
59	1	1	4	2	4	12	2	3	3	3	2	2	15
60	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
61	1	1	5	2	3	12	1	1	1	1	1	1	6
62	2	2	3	2	3	12	2	2	3	2	3	3	15
63	2	2	4	2	2	12	2	1	2	2	3	2	12
64	2	2	4	2	3	13	5	1	1	2	2	2	13
65	3	3	3	2	3	14	3	3	2	3	3	3	17
66	1	1	1	2	1	6	1	1	2	1	1	1	7
67	1	1	5	2	4	13	3	3	2	1	2	2	13
68	3	3	3	2	3	14	1	1	2	2	1	1	8
69	1	1	2	2	5	11	2	4	4	5	4	4	23
70	1	1	1	2	1	6	2	2	2	2	3	3	14
71	1	3	1	2	3	10	1	2	3	2	3	2	13
72	5	5	5	2	1	18	5	5	5	5	5	5	30
73	1	1	4	2	4	12	1	1	2	2	3	1	10
74	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
75	1	1	3	2	3	10	4	3	3	1	3	2	16
76	1	1	1	2	3	8	2	2	2	2	2	2	12
77	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
78	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
79	1	1	1	2	1	6	1	2	1	1	1	1	7
80	1	1	1	2	2	7	3	2	2	2	3	2	14

81	2	2	2	2	3	11	3	3	3	3	3	3	18
82	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	3	2	13
83	1	1	1	2	5	10	2	2	1	1	1	1	8
84	1	2	2	2	2	9	3	3	3	2	3	3	17
85	2	2	3	2	2	11	2	2	3	2	2	3	14
86	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
87	1	3	3	2	2	11	3	4	3	4	3	4	21
88	1	1	1	2	1	6	2	2	2	2	2	2	12
89	3	2	3	2	3	13	3	2	2	3	2	3	15
90	1	1	4	2	3	11	1	1	2	2	2	2	10
91	1	1	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	12
92	1	1	5	2	5	14	2	2	2	2	2	2	12
93	2	2	5	2	5	16	1	1	1	1	1	2	7
94	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
95	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	2	12
96	1	1	2	2	2	8	4	4	3	3	3	3	20
97	1	1	4	2	4	12	3	3	3	2	3	2	16
98	1	1	1	2	1	6	1	1	2	1	2	2	9
99	1	1	4	2	4	12	2	2	2	2	2	2	12
100	1	2	1	2	1	7	1	1	1	1	1	1	6
101	3	3	3	2	1	12	2	2	2	2	2	2	12
102	1	2	1	2	1	7	4	2	2	3	2	2	15
103	1	1	1	2	1	6	2	2	4	2	3	2	15
104	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	1	6
105	5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	5	5	30
106	5	5	5	2	5	22	5	5	5	5	5	5	30
107	2	2	2	2	2	10	1	1	1	1	1	1	6
108	1	3	3	2	4	13	3	3	3	3	3	3	18
109	1	4	1	2	1	9	1	4	4	4	1	3	17
110	1	2	2	2	4	11	4	4	4	4	4	4	24
111	1	1	1	2	1	6	1	1	1	1	1	2	7
112	1	2	1	2	1	7	1	1	1	1	1	1	6
113	1	1	2	2	4	10	2	2	2	2	2	2	12
114	2	1	3	2	4	12	3	2	3	4	4	4	20
115	1	2	1	2	1	7	1	1	1	1	1	1	6
116	1	1	2	2	1	7	2	2	2	2	2	2	12
117	5	5	5	2	5	22	5	4	4	4	4	5	26
118	1	1	2	2	4	10	3	2	2	3	3	2	15
119	1	1	2	2	2	8	2	2	2	3	3	2	14
120	2	1	3	2	5	13	1	1	1	2	2	2	9
121	2	3	2	2	1	10	1	1	1	2	2	2	9
122	3	3	4	2	3	15	3	3	3	3	3	3	18

123	2	2	2	2	1	9	3	3	3	3	3	3	18
124	1	1	1	2	5	10	3	2	2	4	2	2	15
125	1	1	1	2	1	6	3	3	3	3	3	3	18
126	1	1	1	2	1	6	2	2	3	2	3	3	15
127	1	1	4	2	4	12	2	2	2	2	2	2	12
128	1	1	5	2	5	14	1	1	2	2	3	3	12
129	1	3	3	2	3	12	4	4	4	4	4	4	24
130	1	1	1	2	2	7	3	3	3	3	3	3	18
131	3	3	3	2	3	14	2	2	3	3	2	2	14
132	1	1	1	2	1	6	5	5	5	3	4	4	26
133	1	1	1	2	5	10	5	5	5	5	5	5	30
134	1	1	1	2	5	10	5	3	5	5	5	2	25
135	1	1	1	2	5	10	5	5	5	5	5	5	30
136	1	1	1	2	4	9	2	4	4	4	3	4	21
137	1	1	1	2	1	6	2	2	2	2	2	2	12
138	1	1	1	2	2	7	1	1	1	1	1	1	6
139	1	1	1	2	1	6	2	2	2	3	3	3	15
140	1	1	1	2	4	9	1	1	1	1	1	1	6
141	2	3	2	2	4	13	2	2	1	2	2	2	11
142	2	2	2	2	1	9	3	3	3	3	3	3	18
143	1	1	1	2	2	7	4	3	3	2	1	2	15
144	1	1	1	2	1	6	2	2	2	2	2	2	12



#### Lampiran 4. Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1) Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial

###### X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	93	64.6	64.6	64.6
S	32	22.2	22.2	86.8
N	11	7.6	7.6	94.4
TS	1	.7	.7	95.1
STS	7	4.9	4.9	100.0
Total	144	100.0	100.0	

###### X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	77	53.5	53.5	53.5
S	41	28.5	28.5	81.9
N	19	13.2	13.2	95.1
TS	1	.7	.7	95.8
STS	6	4.2	4.2	100.0
Total	144	100.0	100.0	

###### X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	57	39.6	39.6	39.6
S	33	22.9	22.9	62.5
N	26	18.1	18.1	80.6
TS	11	7.6	7.6	88.2
STS	17	11.8	11.8	100.0
Total	144	100.0	100.0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	8	5.6	5.6	5.6
S	134	93.1	93.1	98.6
STS	2	1.4	1.4	100.0
Total	144	100.0	100.0	

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	48	33.3	33.3	33.3
S	27	18.8	18.8	52.1
N	26	18.1	18.1	70.1
TS	22	15.3	15.3	85.4
STS	21	14.6	14.6	100.0
Total	144	100.0	100.0	

**2) Variabel Management Accounting Practice****Y.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	44	30.6	30.6	30.6
S	52	36.1	36.1	66.7
N	28	19.4	19.4	86.1
TS	11	7.6	7.6	93.8
STS	9	6.3	6.3	100.0
Total	144	100.0	100.0	

**Y.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	42	29.2	29.2	29.2
S	58	40.3	40.3	69.4
N	26	18.1	18.1	87.5
TS	11	7.6	7.6	95.1
STS	7	4.9	4.9	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	36	25.0	25.0	25.0
S	56	38.9	38.9	63.9
N	33	22.9	22.9	86.8
TS	12	8.3	8.3	95.1
STS	7	4.9	4.9	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	32	22.2	22.2	22.2
S	62	43.1	43.1	65.3
N	32	22.2	22.2	87.5
TS	10	6.9	6.9	94.4
STS	8	5.6	5.6	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	34	23.6	23.6	23.6
S	51	35.4	35.4	59.0
N	43	29.9	29.9	88.9
TS	9	6.3	6.3	95.1
STS	7	4.9	4.9	100.0
Total	144	100.0	100.0	

Y.6

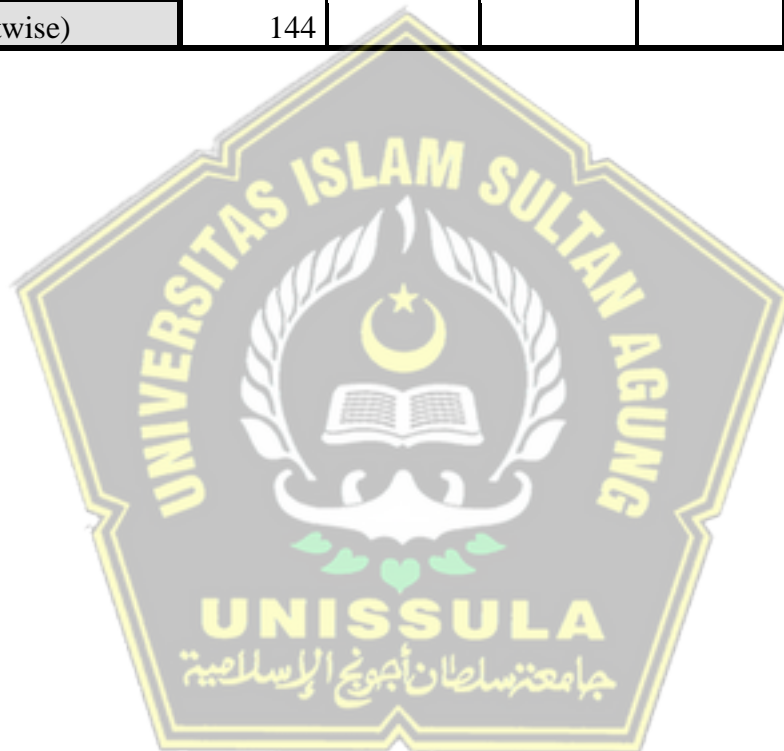
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	31	21.5	21.5	21.5
	S	62	43.1	43.1	64.6
	N	32	22.2	22.2	86.8
	TS	12	8.3	8.3	95.1
	STS	7	4.9	4.9	100.0
	Total	144	100.0	100.0	



### Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengadaan Program Bantuan Sosial	144	5	22	10.19	3.907
Management Accounting Practice	144	6	30	13.67	5.883
Valid N (listwise)	144				





## Lampiran 6. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

#### Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.773**	.561**	.311**	.323**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	144	144	144	144	144
X1.2	Pearson Correlation	.773**	1	.423**	.040	.199*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.630	.017
	N	144	144	144	144	144
X1.3	Pearson Correlation	.561**	.423**	1	.247**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000
	N	144	144	144	144	144
X1.4	Pearson Correlation	.311**	.040	.247**	1	.228**
	Sig. (2-tailed)	.000	.630	.003		.006
	N	144	144	144	144	144
X1.5	Pearson Correlation	.323**	.199*	.600**	.228**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.006	
	N	144	144	144	144	144

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Variabel Management Accounting Practice

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	.818**	.748**	.712**	.764**	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	144	144	144	144	144	144
Y.2	Pearson Correlation	.818**	1	.877**	.811**	.776**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	144	144	144	144	144	144
Y.3	Pearson Correlation	.748**	.877**	1	.812**	.818**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	144	144	144	144	144	144
Y.4	Pearson Correlation	.712**	.811**	.812**	1	.821**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	144	144	144	144	144	144
Y.5	Pearson Correlation	.764**	.776**	.818**	.821**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	144	144	144	144	144	144
Y.6	Pearson Correlation	.676**	.762**	.744**	.826**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	144	144	144	144	144	144

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

Variabel Pengadaan Program Bantuan Sosial

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

Variabel Management Accounting Practice

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	6

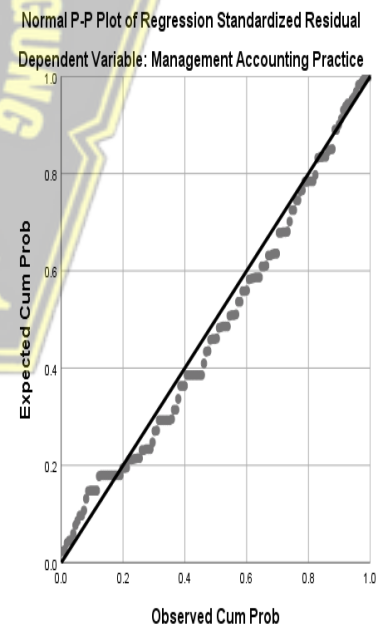
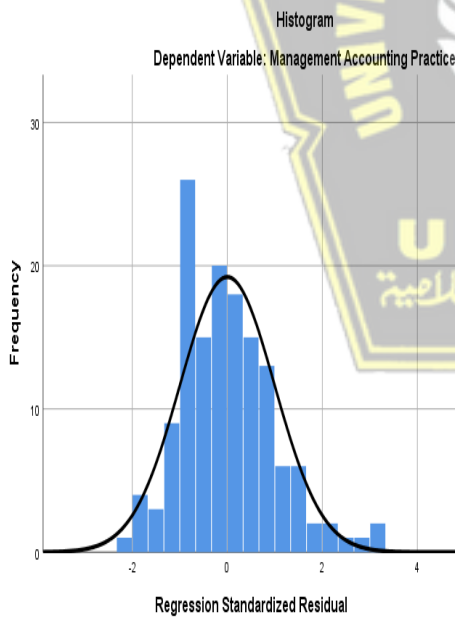
## Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26378703
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.063
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

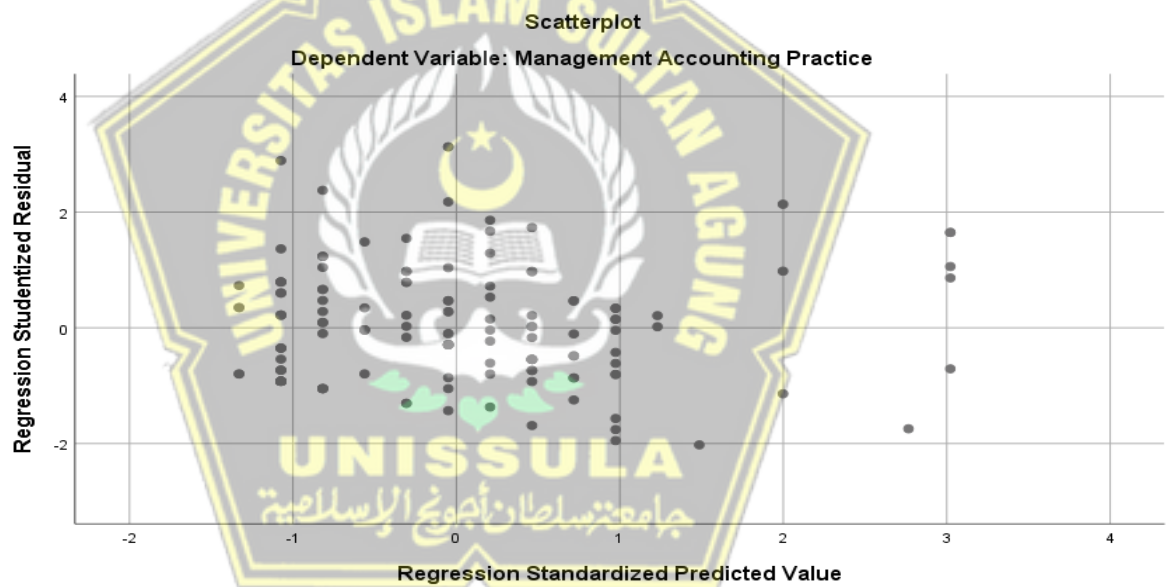


## 2) Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.066	.754		4.066	.000
	Pengadaan Program	.105	.069	.126	1.514	.132
	Bantuan Sosial					

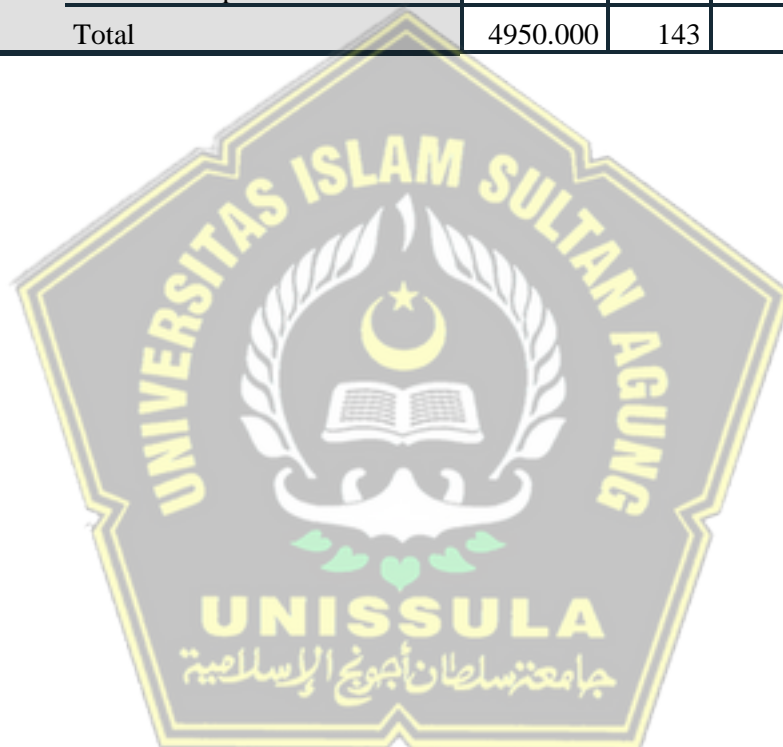
a. Dependent Variable: AbsUt



### 3) Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Management Accounting Practice * Pengadaan	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	1617.592 987.834 629.758	14 1 13	115.542 987.834 48.443	4.473 38.240 1.875	.000 .000 .039
Program Bantuan Sosial	Within Groups		3332.408	129	25.833		
Total			4950.000	143			



### Lampiran 8. Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.808	1.234		5.518	.000
	Pengadaan Program Bantuan Sosial	.673	.113	.447	5.950	.000

a. Dependent Variable: Management Accounting Practice



## Lampiran 9. Pengujian Hipotesis

### 1) Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.194	5.282

a. Predictors: (Constant), Pengadaan Program Bantuan Sosial

### 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987.834	1	987.834	35.403	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3962.166	142	27.903		
	Total	4950.000	143			

a. Dependent Variable: Management Accounting Practice

b. Predictors: (Constant), Pengadaan Program Bantuan Sosial

### 3) Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.808	1.234		5.518	.000
Pengadaan Program Bantuan Sosial	.673	.113	.447	5.950	.000

a. Dependent Variable: Management Accounting Practice